

LAPORAN EVALUASI DIRI

AKREDITASI PROGRAM STUDI Desain Komunikasi Visual (DIPLOMA III)

POLITEKNIK SAINS SENI REKAKREASI

YAYASAN REKAKREASI TEKNOLOGI INDONESIA TAHUN 2021

IDENTITAS PENGUSUL

Perguruan Tinggi : Politeknik SSR (Sains Seni Rekakreasi)

Unit Pengelola Program Studi : Politeknik SSR (Sains Seni Rekakreasi)

Jenis Program : Diploma III

Nama Program Studi : Desain Komunikasi Visual

Alamat Jalan Raya Ciangsana no 1 (Gerbang Barat Kota

Wisata) Gunung Putri, Bogor, Jawa Barat

Nomor Telepon : (021) 84941236

E-Mail dan Website : info@politeknikssr.ac.id dan https://politeknikssr.ac.id/

Nomor SK Pendirian PT ¹⁾ : 703/KPT/I/2019

Tanggal SK Pendirian PT : 9 Agustus 2019

Pejabat Penandatangan SK : a.n Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan

Tinggi Republik Indonesia, Sekretaris Jenderal,

Ainun Na'im

Nomor SK Pembukaan PS ²⁾ : 703/KPT/I/2019

Tanggal SK Pembukaan PS : 9 Agustus 2019

Pejabat Penandatangan SK Belum ada SK Pembukaan PS

Pembukaan PS Belum ada SK Pe

Tahun Pertama Kali Menerima : 2019 Mahasiswa

Peringkat Terbaru Akreditasi PS : -

Pendirian PT

Nomor SK BAN-PT : -

Daftar Program Studi di Unit Pengelola Program Studi (UPPS)

No	Jenis Program	nis Program Nama	Ai	Jumlah Mahasiswa		
		Program Studi	Status/ Peringkat	No. dan Tgl. SK	Tgl. Kadaluarsa	saat TS
1	2	2	3		4	8
1	D3	Desain Komunikasi Visual	Tidak Terakreditasi	703/KPT/I/2019 dan 09 Agustus 2019		25
2	D4	Animasi	Tidak Terakreditasi	703/KPT/I/2019 dan 09 Agustus 2019		20
3	D4	Destinasi Pariwisata	Tidak Terakreditasi	703/KPT/I/2019 dan 09 Agustus 2019		20

IDENTITAS TIM PENYUSUN LAPORAN EVALUASI DIRI

Nama

NIDN

Jabatan

Tanggal Pengisian

Tanda Tangan

: Sandra Yap Dianggorobles

~

: Direktur

: 20 Desember 2021

(Jlh

: Yosafat Puji Hastoko, S Kom, MM

-

: Wakil Direktur I

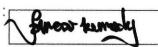
20 Desember 2021

: Janeru Kennedy, S.Sn., M.S

: 0406019101

: Ketua Program Studi

: 20 Desember 2021



: Fitri Nur Ardiantika, S.I.Kom, M.Si

-

: LPPM

20 Desember 2021



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah S.W.T. atas rahmat dan hidayah serta petunjukNya sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Evaluasi Diri PS DIPLOMA (D3) DESAIN KOMUNIKASI VISUAL Politeknik SSR tahun 2021.

LED-PS DIPLOMA (D3) DESAIN KOMUNIKASI VISUAL POLITEKNIK SSR ini disusun Berdasarkan Buku Pedoman IV - Evaluasi Diri untuk Akreditasi Program Studi dan Institusi Perguruan Tinggi dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) tahun 2011. Tujuan utama dari penyusunan LED PS ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan pengajuan reakreditasi DIPLOMA (D3) DESAIN KOMUNIKASI VISUAL Program Studi Politeknik SSR.

LED-PS ini juga memberikan informasi kinerja DIPLOMA (D3) DESAIN KOMUNIKASI VISUAL Politeknik SSR yang terefleksikan dalam 9 (Sembilan) standar BAN PT, yaitu (1) Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, serta Strategi Pencapaian, (2) Tatapamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu, (3) Mahasiswa dan Lulusan, (4) Sumberdaya Manusia, (5) Kurikulum,Pembelajaran, dan Suasana Akademik, (6) Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, dan Sistem Informasi (7) Penelitian, (8) Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerjasama dan (9) Capaian Tridharma

Penyusunan LED-PS DIPLOMA (D3) DESAIN KOMUNIKASI VISUAL Politeknik SSR ini tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak. Berkenaan dengan itu, kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak atas komitmen, segenap pikiran, tenaga, dan waktu yang tercurahkan dengan tulus ikhlas dalam penyelesaian penyusunan Laporan ini.

Akhir kata, kami sadar bahwa LED-PS DIPLOMA (D3) DESAIN KOMUNIKASI VISUAL Politeknik SSR ini masih banyak kekurangan dan keterbatasannya, oleh karena itu, kami sangat berharap kekurangan dan keterbatasan tersebut dapat menjadi masukan untuk perbaikan dan kesempurnaan di waktu yang akan datang.

Bogor, 28 Desember 2021

Ketua Tim Penyusun LED
Program Studi DIPLOMA (D3) DESAIN
KOMUNIKASI VISUAL

POLI

Janeru Kennedy, S.Sn., M.Sn Ketua Program Studi

DIPLOMA (D3) DESAIN KOMUNIKASI VISUAL

DAFTAR ISI

IDENTIT	AS PENGUSUL	ii
	IDENTITAS TIM PENYUSUN	
DAD I		
	B. TIM PENYUSUN DAN TANGGUNG JAWABNYA	2
	C. MEKANISME KERJA PENYUSUNAN EVALUASI DIRI	3
BAB II		
	B. PROFIL UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI	11
	C. KRITERIA	17
	C.1. VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI	17
	C.2. TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA	21
	C.3. MAHASISWA	26
	C.4. SUMBER DAYA MANUSIA	31
	C.5. KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA	39
	C.6. PENDIDIKAN	41
	C.7. PENELITIAN	48
	C.8. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	52
	C.9. LUARAN CAPAIAN TRIDHARMA	55
		58
BAB III	DEMITTID	60

DAFTAR TABEL

Tabel	1.	1	Pembagian Tugas Tim Penyusun LED Akreditasi Program Studi Desain Komunikasi Visual (D3)	2
Tabel	1.	2		
Tabel	2.	1	Ringkasan Analisis SWOT Kondisi EksternalProgram Stuid Desain Komunikasi Visual	
Tabel	2.	2	Perkembangan Jumlah Mahasiswa Program Studi Desain Komunikasi Visual	
Tabel	2.	3		
Tabel	2.	4	Simpulan Hasil Capaian VMTS dan Tindak lanjut Pada Program Studi Desain Komunikasi Visual	
Tabel	2.	5.	Evaluasi Capaian Kinerja Tata Pamong, Tata Kelola, Kepemimpina dan Kerjasama Program Studi Desain Komunikasi Visual	
Tabel	2.	6	Simpulan Hasil Evaluasi Tindak lanjut Kriteria Tata Kelola, Tata Pamong, dan Kerjasama Pada Program Studi Desain Komunikasi Visual	25
Tabel	2.	7	Evaluasi Capaian Kinerja Kriteria Mahasiswa Program Studi Desair Komunikasi Visual	n
Tabel	2.	8	Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindaklanjut Kriteria Mahasiswa Pada Program Studi Desain Komunikasi Visual	
Tabel	2.	9	Evaluasi Capaian Kinerja Kriteria SDM Program Studi Desain Komunikasi Visual	
Tabel	2.	10	Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindaklanjut Kriteria SDM Pada Program Studi Desain Komunikasi Visual	38
Tabel	2.	11	Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindaklanjut Kriteria Keuangan, Sarar dan Prasarana Pada Program Studi Desain Komunikasi Visual	
			P. Evaluasi Capaian Kinerja Kriteria SDM Program Studi Desain Komunikasi Visual	_
Tabel	2.	13	Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindaklanjut Kriteria Pendidikan Pada Program Studi Desain Komunikasi Visual	
Tabel	2.	14	Evaluasi Capaian Kinerja Kriteria Penelitian Pada Program Stdui Desain Komunikasi Visual	50
			Simpulan Hasil evaluasi serta Tindaklanjut Kriteria Penelitian pada Program Studi Desain Komunikasi Visual	51
			Evaluasi Capaian Kinerja Kriteria Pengabdian Kepada Masyarakat Pada Program Stdui Desain Komunikasi Visual	
Tabel	2.	17	' Simpulan Hasil Evaluasi serta Tindaklanjut Kriteria Pengabdian Kepada Masyarakat Pada Program Studi Desain Komunikasi	
Tabel	2.	18	Visual S Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut Laporan Evaluasi Diri	
Tabel	2.	19	Program Studi Desain Komunikasi Visual Strategi Pengembangan Program Studi Desain Komunikasi	
			Visual	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Struktur Organisasi dan Tata Kerja Program Studi Desain	
Komunikasi Visual	13



RINGKASAN EKSEKUTIF

BAB I. PENDAHULUAN

A. DASAR PENYUSUNAN

Laporan Evaluasi Diri ini disusun oleh Panitia Penyusunan LED dan LKPS Akreditasi Program Studi berdasarkan Surat Keputusan Direktur Politeknik Sains Seni Rekakreasi (SSR), Nomor 050/SK/Dir-SSR/V/2021, juga didasarkan atas Rencana Strategis Politeknik Sains Seni Rekakreasi tahun 2018, yang mana Program Studi memiliki kewajiban salah satunya yaitu mengembangkan dan meningkatkan pengelolaan program studi berdasarkan visi, misi, tujuan dan sasaran Politeknik Sains Seni Rekakreasi, kemudian program studi harus melakukan evaluasi diri secara periodik dalam mengelola kegiatan pembelajarannya, dasar penyusunan laporan evaluasi diri ini merujuk pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku diantaranya adalah:

- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor : 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor : 5336);
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 32
 Tahun 2016 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 774).
- Peraturan Menteri Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1462).
- 4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1952) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 50 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1496).
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 3 Tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebuayaan RI Nomor: 5 Tahun 2020, tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor: 49);
- 7. Peraturan Baddan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor : 3 Tahun 2019, tentang Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi;
- 8. Peraturan badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 5 Tahun 2019, tentang Instrumen Akreditasi Program Studi;

9. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor: 1 Tahun 2020, tentang Mekanisme Akreditasi untuk Akreditasi yang dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi;

B. TIM PENYUSUN DAN TANGGUNG JAWABNYA

Direktur Politeknik Sains Seni Rekakreasi (SSR) telah membentuk tim penyusun Laporan Evaluasi Diri (LED) Program Studi D3 Desain Komunikasi Visual (DKV) melalui Surat Keputusan Nomor 050/SK/Dir-SSR/V/2021, dengan rincian tugas dan tanggung jawab serta bukti keterlibatannya sebagimana diuraikan pada table berikut:

Tabel 1. 1 Pembagian Tugas Tim Penyusun LED Akreditasi Program Studi Desain Komunikasi Visual (D3)

	Akreditasi Program Studi Desain Komunikasi Visual (D3)					
NO	NAMA	URAIAN KERJA				
I.	PENGARAH DAN PENANGGUNG JAWAB					
1.	Sandra Yap Dianggorobles	Penanggung Jawab				
2.	Yosafat Puji Hastoko, S.Kom, MM	Pengarah Bidang Akademik dan				
		Kemahasiswaan				
3.	Teguh Pujiwioto, S.Par., M.Par	Pengarah Bidang Administrasi,				
		Keuangan, SDM, dan Umum				
4.	Fitri Nur Ardiantika, S.I.Kom, M.Si	Pengarah Bidang Riset dan				
		Kerjasama				
II.	TIM REVIEWER					
1.	Yosafat Puji Hastoko, S.Kom, MM	Koordinator Reviewer				
2.	Teguh Pujiwioto, S.Par., M.Par	Anggota Reviewer				
3.	Fitri Nur Ardiantika, S.I.Kom, M.Si	Anggota Reviewer				
4.	Wisnu Wardhana, S.H	Anggota Reviewer				
III.	IM PENGISI BUKU LAPORAN EVALUASI DIRI (LED) PROGRAM STUDI DESAIN					
	KOMUNIKASI VISUAL (D3) (DESKRIPSI)					
1.	Sentot Saryoto	Pengisian:				
		a. Pendahuluan				
		b. Profil UPPS dan PS				
		c. Visi, Misi, Tujuan, dan				
		Sasaran				
		d. Pendidikan				
		e. Luaran dan Capaian				
		Tridharma				
2.	Satya Yudha A., S.Sn, M.Ds	Pengisian:				
		a. Mahasiswa				
		b. Keuangan, Sarana, dan				
		Prasarana				
		c. Luaran dan Capaian				
		Tridharma				



3. Wisnu Wardhana, S.H Pengisian: a. Kondisi Eksternal	
b. Sumber Daya Manusia	
c. Tata Pamong, Tata Kelola	
dan Kerjasama	'
d. Luaran dan Capaian	
Tridharma	
4. Elric Roni Moningka, S.Kom Pengisian:	
a. Pendahuluan	
b. Penelitian	
c. Pengabdian Kepada	
Masyarakat	
d. Luaran dan Capaian	
Tridharma	
e. Analisis dan Penetapan	
Program Pengembangan	
f. Penutup	
IV. TIM PENGISI ISIAN TABEL PADA LAPORAN KINERJA PROGRAM STUDI (LKPS)	
1. Fitri Nur Ardiantika,M.Si Koordinator	
2. Febrina Ayu, SST. Par, M.Par Supply data dari laporan PDDil	ti
3. Darwin Sebastian, S.Pd, M.Par Supply data penelitian dan	
pengabdian kepada masyaraka	it
4. Randy Napitupulu, SH.,MH Supply data akademik Progran	1
Studi Desain Komunikasi Visua	1
(D3)	
5. Natalido Sitorus, M.Pd Supply data SDM	
6. Septianto Raharso,M.Pd Supply data laboratorium dan	
laboran	
7. Army Tunggu H.S.SE.,M.Par Supply data keuangan	
8. Husna Puteri, SST., MBA Supply data rumah tangga dan	
perlengkapan	
9. Yulianto Hadiprawiro,S.Sn,M.Ds Supply data promosi, penerim	aan
mahasiswa baru, dan kerjasam	a
10. Janeru Kennedy,M.Sn Supply data pustaka dan	
reference	
11. Dhani Agustinus, S.Sn, MA Pengisian Laporan Kinerja	
Program Studi Desain Komunil	asi
Visual (D3)	
12. Getar Kembara, M.Ds Supply data laporan kinerja	
kemahasiswaan dan penelusui	an
alumni	

C. MEKANISME KERJA PENYUSUNAN EVALUASI DIRI

Mekanisme kerja penyusunan Laporan Evaluasi Diri yang dilakukan oleh Tim Penyusun Akreditasi Program Studi Desain Komunikasi Visual (D3) Politkenik Sains Seni Rekakreasi dapat diuraikan sebagai berikut:



a. Pengumpulan Data

Data-data yang dikumpulkan untuk menyusun Evaluasi Diri, meliputi data kuantitatif yang berkaitan dengan proses pembelajaran dan proses pendukung pembelajaran, termasuk data aktivitas dosen dalam melaksanakan tridharma, secara rinci data-data yang berkaitan dengan dosen tetap, dosen tidak tetap, tenaga kependidikan, dan data lainnya yang relevan dengan kebutuhan Laporan Evaluasi Diri.

b. Verifikasi dan validasi data

Data-data yang telah dikumpulkan selanjutnya dilakukan verifikasi dan validasi, agar data-data tersebut dapat digunakan sebagai dasar penyusunan evaluasi diri yang baik, dan data-data tersebut dapat diyakini benar.

c. Pemeriksaan Konsistensi Data

Langkah selanjutnya setelah pengumpulan data, verifikasi dan validasi data, kemudian diperlukan pemeriksaan konsistensi data, dengan cara mengelompokkan data-data yang dibutuhkan, hal ini dilakukan agar data yang diperlukan untuk penyusunan evaluasi diri dapat konsisten terhadap kebutuhan data yang diperlukan.

d. Analisis Data

Analisis data dilakukan agar pengelompkkan data yang akan digunakan dengan tepat dan benar, analisis data mengelompokkan data saat kini dan data masa lalu seperti data untuk kinerja dosen, tentunya dibutuhkan data yang diperoleh dari beberapa waktu yang lalu.

e. Identifikasi Masalah dan Penetapan Rencana Pengembangan dan Strategi Pengembangan Program Studi

Data-data yang telah dikumpulkan, diverifikasi, divalidasi dan dianalisis, data- data tersebut diharapkan dapat merepresentasikan keadaan program studi, sehingga dapat diidentifikasi masalah-masalah yang dapat menghambat perkembangan program studi, dan dapat dilakukan perencanaan penyelesaian masalah serta sekaligus dapat merencanakan pengembangan dan peningkatan program studi, yang akan diuraikan pada bagian berikutnya.

f. Jadwal Kerja

Untuk memastikan bahwa proses penyusunan Laporan Evaluasi Diri dan penyusunan LKPS dan Isian aps 9a. dapat dijamin keberlangsungannya maka diperlukan jadwal kerja beserta tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana tabel berikut:



Tabel 1. 2 Jadwal Kegiatan Dan Tanggung Jawab Akreditasi Program Studi Desain Komunikasi Visual (D3) Hal:

	No Kegiatan		2021						
INO	Kegiatan	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Penetapan Tim Penyusun	Х							
	Evaluasi Diri								
2.	Pengumpulan Data dan		Х	Х					
	Informasi								
3.	Verifikasi dan Validasi Data dan				Х				
	Informasi								
4.	Pengolahan data dan informasi					Х			
	serta pengecekan konsistensi								
	data dan informasi								
5.	Analisis Data dan Informasi					Х	х		
6.	Diskusi Internal Akar Masalah							х	
7.	Diskusi Eksternal Akar Masalah							х	
	(Diskusi Eksternal)								
8.	Formulasi Akar Masalah dan								х
	Strategi Pengembangan								
	Program Studi Desain								
	Komunikasi Visual (D3)								
9.	Diskusi Internal Strategi								х
	Pengembangan Program Studi								
	Desain Komunikasi Visual (D3)								
10.	Diskusi Eksternal Strategi								х
	Pengembangan Program Studi								
	Desain Komunikasi Visual (D3)								
11.	Penyusunan Laporan Evaluasi								х
	Diri								



BAB II. LAPORAN EVALUASI DIRI

A. KONDISI EKSTERNAL

Dewasa ini, tantangan penyelenggaraan pendidikan semakin nyata, terutama pendidikan tinggi pada program studi yang dipengaruhi oleh lingkungan makro dan lingkungan mikro yang menyebabkan banyak perubahan. Berikut ini diuraikan aspek-aspek yang termasuk pada lingkungan makro dan mikro tersebut:

1. Lingkungan Makro

Aspek Politik

Politik memiliki kaitan sangat erat dengan pendidikan, dengan kondisi tersebut bahwa politik sangat berperan menentukan arah perkembangan pendidikan di suatu daerah. Begitupun dengan keberadaan Politeknik SSR di Kabupaten Bogor, pemerintah setempat sangat mendukung dengan kehadiran perguruan tinggi politeknik, karena menjadi satusatunya politeknik yang membuka prodi diploma tiga jurusan desain komunikasi visual. Dukungan termasuk kehadiran pejabat kabupaten dalam setiap kegiatan yang diselenggarakan oleh institusi seperti seminar dan kegiatan lainnya.

Aspek Ekonomi

Sebagai salah satu daerah tujuan destinasi wisata di Indonesia, Bogor menyimpan banyak potensi ekonomi yang dapat dikembangkan, sehingga dengan menggeliatnya kegiatan ekonomi maka akan meningkatkan pendapatan masyarakat, terlebih lagi pemerintah pusat memperluas akses transportasi menuju bogor seperti jalan tol, kereta listrik/api, bandara serta pengembangan industri UMKM. Tentu hal ini sangat relevan dengan keberlangsungan penyelenggaraan program studi, dimana institusi dapat memberikan kontribusinya pada masyarakat secara langsung terutama berkaitan dengan pengembangan sentra-sentra UMKM oleh-oleh wisata bogor dalam bentuk desain kemasan, iklan, advertising dan teknologi tepat guna sebagai bagian hasil pembelajaran mahasiswa program studi Desain Komunikasi Visual.

Aspek Kebijakan

Peraturan Pemerintah dan Undang-Undang yang mengatur pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan tinggi, memberikan keleluasaan kepada PTS untuk melakukan kerjasama tridharma perguruan tinggi, termasuk dukungan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah IV Jawa Barat dan Banten yang memfasilitasi program kerjasama antara perguruan tinggi swasta, dimana perguruan tinggi yang telah memiliki

reputasi unggul membina perguruan tinggi dibawahnya. Beberapa kerjasama dengan perguruan tinggi swasta adalah dengan BPSMI dan beberapa kampus di wilayah Serang Banten.

Aspek Sosial

Latar belakang dosen yang memiliki kegiatan sosial baik pada Asosiasi Profesi seperti Ikatan Dosen Indonesia (IDRI) ataupun asosiasi dosen mendorong adanya upaya untuk seniman. dan dosen praktisi mengembangkan program studi khususnya PS Desain Komunikasi Visual, dengan melibatkan dosen tersebut dalam penyusunan kurikulum, dengan demikian diharapkan lulusan memiliki kemampuan yang diharapkan, begitupun latar belakang mahasiswa yang memiliki kegiatan sosial seperti pada Ikatan Alumni di sekolah asalnya, mendorong malakukan upaya kerjasama dalam merekrut calon mahasiswa, faktor lain yang diamati bahwa masyarakat telah mengalami perubahan tatanan sosial terutama sejak Bogor menjadi destinasi wisata bagi masyarakat Jabotabek dan sekitarnya, bahkan wisatawan domestic dan mancanegara banyak berdatangan ke Bogor, sehingga memunculkan cara pandang terhadap kebutuhan pendidikan khususnya pendidikan tinggi.

Aspek Budaya

Bogor termasuk dalam Provinsi Jawa Barat yaitu tataran budaya Sunda, yang kemudian budaya sunda menjadi melekat di masyarakat Bogor. Kegiatan budaya yang dilakukan baik oleh dosen dan mahasiswa, terutama oleh mahasiswa pada Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) program studi Desain Komunikasi Visual, menjadi kegiatan pendukung selain kegiatan belajar mengajar, kegiatan yang melatih nalar dan sikap mahasiswa sudah menunjukkan prestasi, oleh karenanya ke depan akan dirancang kegiatan yang berorientasi kegiatan budaya, seni, design yang berprestasi baik ditingkat lokal, regional dan nasional.

Aspek Perkembangan Ilmu Pengetahuan

Perkembangan Ilmu Pengetahuan yang terjadi khususnya pada bidang ilmu Desain Komunikasi Visual, menjadi bagian yang sangat diperhatikan dalam penyelenggaraan Prodi Desain Komunikasi Visual Politeknik SSR, oleh karenanya Program Studi telah menjadi anggota Badan penyelenggara Program Studi Desain Komunikasi Visual yakni AIDIA yang secara teratur mengkaji perkembangan ilmu pengetahuan yang diimplementasikan pada kurikulum.

Aspek Perkembangan Teknologi

Prodi Desain Komunikasi Visual sangat dekat dengan perkembangan teknologi komunikasi informasi, dimana perkembangannya sangat pesat sekali, dari segi peralatan fotografi, desain visual yang membutuhkan alatalat teknologi terbaru untuk menunjang kecepatan dalam menyampaikan pesan komunikasi secara menarik. Politeknik SSR masih berusaha

memenuhi hal tersebut, namun secara nyata teknologi yang digunakan di DKV sudah lumayan baik.

2. Lingkungan Mikro Aspek Pesaing

Perguruan Tinggi di wilayah LLDIKTI IV Jabar Banten yang menyelenggarakan program studi Diploma Tiga Desain Komunikasi Visual hanya Politeknik SSR, sedangkan tingkat Sarjana ada 3 perguruan tinggi, namun demikian aspek pesaing ini harus dianalisis lebih mendalam sehingga posisi politeknik SSR lebih kuat bagi penyelenggara program studi yang diselenggarakan.

Aspek Pengguna Lulusan

Destinasi wisata bogor sedang berkembang pesat dengan hadirnya berbagai potensi-potensi wisata kekinian, yang tentu membutuhkan tenaga ahli siap kerja terutama ahli bidang designer seperti menguasai corel draw, photoshop, editing video, dll, serta fotografi dan pencetakan, para pelaku usaha wisata dan wisatawan itu sendiri menjadi pengguna lulusan Desain Komunikasi Visual yang potensial, selain itu proyek-proyek pemerintah dan perusahaan masih sangat banyak membutuhkan lulusan Desain Komunikasi Visual.

Aspek Sumber Calon Mahasiswa

Sumber calon mahasiswa selain pelajar yang baru lulus dari SMA, SMK dan sederajat, yang potensial juga adalah para karyawan designer digital yang membutuhkan peningkatan kualifikasi pendidikannya, sebagaimana jumlah industri yang ada di Wilayah Bogor, maka sumber calon mahasiswa ini perlu dilakukan analisis lebih lanjut.

Aspek Sumber Calon Dosen

Sebagaimana dipersyaratkan pada usulan pembukaan program studi, jumlah dosen yang tersedia paling tidak sebanyak 5 orang dosen, yang saat ini telah menjadi dosen tetap dan telah melaksanakan tugas tridharma di program studi Desain Komunikasi Visual, namun demikian seiring perkembangan dan pertumbuhan jumlah mahasiswa yang semakin hari semakin meningkat, maka kebutuhan dosen juga sangat diperhatikan. Aspek sumber calon dosen selain dosen akademisi yakni calon dosen yang benar-benar tidak bekerja ditempat lain juga diperoleh dari dosen yang sedang bekerja di perusahaan / industri yang disebut dengan dosen tidak tetap.

Aspek Sumber Tenaga Kependidikan

Kecukupan tenaga kependidikan meliputi tenaga kependidikan yang memiliki kualifikasi teknis seperti lulusan Diploma III yang ditugaskan pada laboratorium, merupakan aspek yang dipertimbangkan untuk dapat melayani kebutuhan mahasiswa dan dosen. Sampai dengan tahun

akademik 2019-2020, jumlah tenaga kependidikan di Lingkungan Program Studi Desain Komunikasi Visual sebanyak 14 orang dengan rincian pustakawan sebanyak 1 orang lulusan S1, laboran atau teknisi sebanyak 2 orang dan administrasi sebanyak 11 orang.

Aspek e-learning

Saat ini model pembelajaran yang diimplementasikan pada Program Studi Desain Komunikasi Visual adalah model pembelajaran tatap muka, sementara e-learning digunakan oleh sebagian dosen dan merupakan kegiatan tambahan belajar atau untuk kebutuhan sewaktu-waktu saja saat dosen tidak dapat hadir pada pertemuan tatap muka. Saat ini sedang dikembangkan model pembelajaran Blended Learning yaitu model pembelajaran kolaborasi antara model pembelajaran tatap muka dengan penggunaan platform pembelajaran seperti google class room, WA dan audio visual dan slide. Model pembelajaran ini dipandang efisien dan efektif serta mendorong mahasiswa untuk belajar mandiri.

Aspek Open Course Ware

Program Studi Desain Komunikasi Visual, belum memiliki layanan open course ware yaitu layanan pengembangan kompetensi mahasiswa baik mahasiswa program studi Desain Komunikasi Visual SSR, maupun mahasiswa dari luar, untuk mengikuti sejenis pelatihan, kursus. Program Open Course Ware sampai dengan saat ini belum dapat dilakukan karena berbagai keterbatasan, seperti belum tersedianya sarana dan prasarana, namun demikian dalam Rencana Strategis Politeknik SSR telah dicantumkan kebutuhan berbagai laboratorium untuk menunjang perkuliahan DKV. open course ware dimaksudkan untuk melayani kebutuhan mahasiswa internal juga akan dijadikan sebagai kegiatan Open Course Ware yang dapat menjadi income generating program studi.

Aspek Kebutuhan DUDI

Penyelenggaraan program studi Desain Komunikasi Visual Politeknik SSR, membutuhkan keberadaan dunia usaha dan industri sebagai bagian yang dapat dijadikan sebagai mitra dalam kerjasama penempatan mahasiswa magang misalnya, juga sebagai bagian yang dapat dimintakan keterlibatannya dalam menyusun kebutuhan akan lulusan yang ditetapkan dalam kurikulum sebagai capaian lulusan. Kebutuhan akan dunia industri tercantum dalam Rencana Strategis Politeknik SSR.

Aspek Kebutuhan Masyarakat

Walaupun program studi Desain Komunikasi Visual sampai dengan tahun akademik 2019-2020 belum memiliki lulusan, namun demikian telah dirancang dalam capaian lulusan, meliputi kemampuan sikap, pengetahuan, kompetensi umum dan kompetensi khusus, hal inilah yang akan menjadikan program studi Desain Komunikasi Visual akan diminati oleh masyarakat.



Aspek Kebutuhan Mitra

Program Studi Desain Komunikasi Visual Politeknik SSR, pada tahun akademik 2019-2020 telah melakukan kerjasama dengan berbagai lembaga dan sekolah menengah atas dan kejuruan. Dalam pengembangannya program studi Desain Komunikasi Visual merencanakan kegiatan yang melibatkan mitra kerjasama baik dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategis Politeknik SSR.

Aspek Aliansi

Sampai dengan saat ini program studi DKV Politkenik SSR belum masuk dalam aliansi apapun, namun dalam rencana strategisnya pada tahun 2021 akan masuk minimal menjadi anggota aliansi, diantaranya : Asosiasi Desainer Grafis Indonesia (ADGI), Aliansi Desainer Produk Industri Indonesia (ADPII), Asosiasi Profesional Desain Komunikasi Visual Indonesia (AIDIA), Himpunan Desainer Interior Indonesia (HDII).

Memperhatikan informasi kondisi eksternal baik pada aspek makro maupun mikro, dapat disimpulkan bahwa beberapa kekuatan, kelemahan, peluang serta ancaman Program Studi Desain Komunikasi Visual dapat diuraikan secara ringkas, yang selanjutnya akan dilakukan analisis lebih mendalam pada bagian D dalam Laporan Evaluasi Diri ini, ringkasan kondisi eksternal diuraikan sebagai berikut:

Tabel 2. 1
Ringkasan Analisis SWOT Kondisi Eksternal
Program Studi Desain Komunikasi Visual

	Program Studi Desain Komunikasi Visual					
No.	Kondisi Eksternal	Kondisi Internal				
1	Lingkungan Makro, meliputi	Kekuatan, Program Studi diselenggara				
	aspek politik,ekonomi,	kan berdasarkan SK Mentristedikti No.				
	kebijakan,sosial, budaya,	Nomor:703/KPT/I/2019 secara resmi				
	perkembangan ilmu	dan sah				
	pengetahuan dan teknologi	Kelemahan, belum melakukan tracer				
		untuk kebutuhan analisis lebih lanjut				
		Peluang; memiliki rencana strategis				
		untukdilaksanakan secara lebih terrinci.				
		Ancaman; Program Studi harus				
		melakukan kajian yang lebih mendalam				
		terhadap lingkungan makro ini				
2	Lingkungan Mikro, meliputi	Kekuatan; Program Studi Desain				
	aspek pesaing,pengguna	Komunikasi Visual diselenggarakan				
	lulusan, sumber daya calon	berdasarkan kurikulum yang				
	mahasiswa, sumber daya	menetapkan capaian pembelajaran				
	calon dosen,sumberdaya	lulusan sesuai dengan kurikulum				
	tendik, e-learning,open	panduan kurikulum berbasis KKNI				
	course ware, kebutuhan dunia	Kelemahan; beberapa kerjasama belum				
	usaha, kebutuhan dunia	diimplementasikan kedalam				
	industri,kebutuha masyarakat,	kegiatanyang dapat memberikan				
	kebutuhan mitra danlebutuhan	kontrbusi terhadap pengelolaan				
	aliansi	program studi				
		Peluang; program studi masih memiliki				



B. PROFIL UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI

1. Sejarah Unit Pengelola Program Studi (UPPS) dan Program Studi Desain Komunikasi Visual (DKV)

Profil Politeknik SSR selaku Unit Pengelola Program Studi (UPPS) adalah Kampus yang terletak di Jalan Raya Ciangsana no 1 (Gerbang Barat Kota Wisata) Gunung Putri, Bogor, Jawa Barat dibawah Yayasan Rekakreasi Teknologi Indonesia. Politeknik SSR merupakan perguruan tinggi dengan Visi "Menjadi Lembaga tinggi vokasi untuk semua kalangan dengan menghasikan lulusan yang siap kerja dan wirausaha sukses dibidang seni, sains dan rekakreasi serta menjadi rujukan nasional pengelolaan Pendidikan tinggi yang berwawasan lingkungan dan teknologi ramah disabilitas ditahun 2025".

Politeknik SSR telah memiliki 3 Program Studi sebagai berikut:

- 1) Program Studi SARJANA TERAPAN (D4) Destinasi Pariwisata (S.Tr.Par) yang telah memiliki jumlah mahasiswa 20 orang.
- 2) Program Studi SARJANA TERAPAN (D4) Animasi (S.Tr) yang memiliki jumlah mahasiswa 20 orang.
- 3) Program Studi DIPLOMA TIGA (D3) Desain Komunikasi Visual (Amd) yang memiliki jumlah mahasiswa 25 orang.

Program Studi Desain Komunikasi Visual (D3) diselenggarakan berdasarkan SK Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia dengan Nomor Nomor: 703/KPT/I/2019 pada tanggal 9 Agustus 2019. Dalam menunjang kegiatan Proses Belajar Mengajar (PBM) Program Studi Desain Komunikasi Visual (D3) memiliki dosen-dosen yang professional bergelar Magister. Program Studi Desain Komunikasi Visual (D3) yang bertujuan untuk menghasilkan Iulusan Program Studi Desain Komunikasi Visual (D3) Politeknik SSR yang unggul, kompeten, profesional dan beretika di Bidang Program Studi Desain Komunikasi Visual (D3). Program Studi Desain Komunikasi Visual (D3) berbasis pada teknologi informasi dan komunikasi terkini. Program Studi Desain Komunikasi Visual (D3) diselenggrakan untuk memenuhi kebutuhan tenaga Desain Komunikasi Visual professional yang kehadirannya dapat turut serta menambah kemanfaatan dan pengabdian sebagai kekuatan bangsa dalam membangun serta keberlangsungan pendidikan yang merdeka dan mumpuni.

2. Organisasi dan Tata Kerja

Merujuk pada Statuta Politeknik SSR, Organisiasi dan Tata Kerja Program Studi Desain Komunikasi Visual diatur sebagai berikut :



2.1 Organisasi dan Tata Kerja

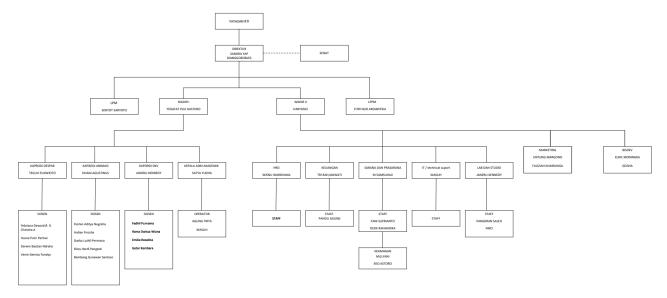
Struktur Organisasi Unit Pengelola Program Studi, adalah Unsur Pelaksana Akademik, merupakan penyelenggara program pendidikan berdasarkan kurikulum, meliputi pelaksanaan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, bertanggung jawab kepada Wakil Direktur Bidang Akademik dan Kemahasiswaan.

2.2 Mekanisme Pengangkatan Pimpinan Program Studi

Mekanisme pengangkatan pimpinan Program Studi Desain Komunikasi Visual, dilakukan melalui usulan Wakil Direktur yang merekomendasikan calon pimpinan program studi kepada Direktur, calon yang direkomendasi memiliki kualifikasi dan persyaratan tertentu meliputi

- 1. Sekurang-kurangnya memiliki kualifikasi Magister (S2) sesuai dengan bidang ilmu Desain Komunikasi Visual;
- 2. Sudah memiliki NIDN dan berhomebase pada program studi yang diusulkan (PS Desain Komunikasi Visual);
- 3. Telah bekerja atau menjadi dosen tetap minimal 2 tahun;
- 4. Memiliki integritas dan loyalitas serta komitmen yang tinggi;
- 5. Masa jabatan Ketua Program Studi yang adalah 3 (tiga) tahun, dan dapat dipilih kembali dengan ketentuan tidak boleh lebih dari 2 (dua) kali masa jabatan berturut-turut;
- 6. Ketentuan dan persyaratan serta tata cara pencalonan pemilihan, pengangkatan, dan pemberhentian Ketua Program Studi diatur dan ditetapkan dengan peraturan Direktur.
- 7. Pimpinan Unit Pengelola Program Studi didampingi oleh seorang Sekretaris Program Studi.

Organisasi dan Tata Kerja Program Studi, ditetapkan dalam Surat Keputusan Yayasan, Nomor: 015/YRTI/V/2019, tentang Peraturan Kepegawaian dan Tata Kerja Organisasi, sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Struktur Organisasi dan Tata Kerja Program Studi Desain Komunikasi Visual

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Ketua Program Studi Desain Komunikasi Visual dalam melaksanakan tugasnya memiliki tugas pokok, fungsi, wewenang dan tanggung jawab sebagai berikut:

- 1. Menyusun Program Kerja Tahunan Program Studi;
- 2. Menyiapkan rencana pembelajaran semester meliputi :
 - a. Menyiapkan jadwal perkuliahan setiap semester;
 - b. Menyiapkan administrasi pelaksanaan Ujian semester (UTS dan UAS)
 - c. Menyiapkan administrasi bimbingan tugas akhir
 - d. Menyiapkan administrasi pelaksanaan sidang tugas akhir
- 3. Menyiapkan program peningkatan mutu program studi melalui penerapan Lembaga Penjamin Mutu;
- 4. Menyiapkan dokumen program studi pada pelaksanaan Audit Mutu Akademik Internal (AMAI)
- 5. Melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran dan pengelolaan pembelajaran;
- 6. Menyiapkan dokumen akreditasi/re-akreditasi program studi;
- 7. Menyiapkan program pelaksanaan Magang;
- 8. Mewujudkan kebebasan mimbar akademik (suasana akademik) dengan menyelenggarakan seminar, lokakarya, dan pelatihan.

WEWENANG

- 1. Menyampaikan Ide, Gagasan, Pertimbangan dan saran-saran kepada Direktur dalam upaya Peningkatan Mutu
- 2. Mengajukan Kebutuhan Anggaran berkaitan dengan proses dan pengelolaan pembelajaran,
- 3. Membuat Prosedur Pelayanan Administrasi Program Studi

- 4. Menentukan Kebijakan yang berkenaan dengan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan Program Kerja yang sudah ditetapkan.
- 5. Melakukan pembinaan dosen tetap maupun dosen tidak tetap;
- 6. Melaksanakan koordinasi dengan unit kerja lainnya.

3. Mahasiswa dan Lulusan

Berdasarkan izin operasional yang diterbitkan Mentristekdikti Nomor Nomor: 703/KPT/I/2019, penyelenggaraan program studi Desain Komunikasi Visual mulai menerima calon mahasiswa pada tahun akademik 2019-2020, perkembangan calon mahasiswa dan mahasiswa yang diterima pada program studi sampai dengan tahun akademik 2019-2020, diuraikan pada tabel berikut :

Tabel 2. 2
Perkembangan Jumlah Mahasiswa
Program Studi Desain Komunikasi Visual

No.	Tahun Akademik	Jmh I	Mhs	Keterangan		
INO.	Tanun Akademik	Pendaftar	Diterima	Reterangan		
1	2019-2020	43	15			
2	2020-2021	40	10			
Jumlah		83	25			

Memperhatikan tabel diatas, bahwa rasio jumlah pendaftar dan diterima dapat diartikan bahwa penerimaan calon mahasiswa cukup ketat, hal ini dilakukan karena Program Studi menetapkan nilai passing grade sebesar 75 dalam penerimaan calon mahasiswa. Proses penerimaan mahasiswa baru dilakukan melalui Tes Potensi Akademik (TPA) meliputi Tes Mata Pelajaran Matematika, Pengetahuan Umum dan Bahasa Inggris. Mahasiswa yang diterima selanjutnya melakukan her-registrasi dan mengikuti masa orientasi atau masa pengenalan Kampus sebelum mengikuti jadwal perkuliahan yang dijadwalkan setiap semesternya. Selain kegiatan formal mahasiswa mengikuti berbagai kegiatan kemahasiswaan melalui wadah Himpuman Mahasiswa dalam hal ini Himpunan Mahasiswa Desain Komunikasi Visual (HMTS), kegiatan yang dilakukan oleh Himpunan berorientasi pada pengembangan keilmuan seperti diskusi bidang ilmu Desain Komunikasi Visual, mengadakan seminar membahas perkembangan teknologi dan berbagai kegiatan positif lainnya.

4. Dosen dan Tenaga Kependidikan

Dosen Tetap yang bertugas pada Program Studi berjumlah 5 orang, dosen tidak tetap atau dosen diluar program studi berjumlah 0, dan tenaga kependiidkan berjumlah 14 orang.

5. Keuangan, Sarana dan Prasarana

Politeknik SSR, menerapkan Sistem Sentralisasi berbasis bottom-up dalam pengelolaan Keuangan, Sarana dan Prasarana, dimana pimpinan

Program Studi Desain Komunikasi Visual membuat usulan Rencana Kerja dan Anggaran setiap tahun akademik, melalui proses Rapat Kerja, RKAT disahkan oleh Direktur dan diusulkan ke Ketua Yayasan untuk mendapat pengesahan, secara ringkas uraian aspek Keuangan, sarana dan prasarana dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Secara proporsional rencana anggaran yang diusulkan disetujui, denagn demikian kecukupan, kelayakan, dan aksesbilitas cukup memadai;
- Sarana dan prasarana yang dibutuhkan baik yang berkaitan dengan proses pembelajaran langsung seperti peralatan praktikum, pemenuhannya dilakukan oleh Bagian Sarana dan Prasarana Politeknik SSR.

6. Sistem Penjaminan Mutu

Penerapan Lembaga Penjamin Mutu pada Program Studi mengacu pada kebijakan yang ditetapkan Pusat Penjaminan Mutu Politeknik SSR. Dokumen-dokumen yang dirujuk dalam Implementasi Lembaga Penjamin Mutu tingkat program studi terdiri dari Dokumen Kebijakan Lembaga Penjamin Mutu, Manual LEMBAGA PENJAMIN MUTU, Standar Lembaga Penjamin Mutu dan Formulir-formulir yang telah ditetapkan dengan Surat Keputusan Direktur Nomor: 044/SK/Dir-SSR/VIII/2019, tentang Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi (SPM-PT), dengan merujuk pada dokumen-dokumen tersebut diatas, Program Studi Desain Komunikasi Visual telah berhasil menyusun dan menerapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) diantaranya, SOP Kompetensi Lulusan, Proses Pembelajaran, Penilaian Pembelajaran, dan pengelolaan pembelajaran. SOP yang dirancang dengan mengikuti manual LEMBAGA PENJAMIN MUTU Politeknik SSR dilakukan melalui siklus Penetapan, Pelaksanaan, Pengendalian dan Peningkatan (PPEPP). Adapun kegiatan audit internal baru dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu.

Pelaksanaan AMAI pada program studi Desain Komunikasi Visual telah dilakukan sebanyak 2 (dua) semester terakhir yakni pada semester Genap Tahun Akademik 2018-2019 dan Semester Genap Tahun Akademik 2019-2020, sedangkan audit eksternal saat ini akan diusulkan ke Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi.

7. Kinerja UPPS dan Program Studi Desain Komunikasi Visual (DKV)

Merujuk pada visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan Program Studi Desain Komunikasi Visual menetapkan capaian yang diunggulkan, melalui evaluasi internal program studi menetapkan program unggulan menjadi 4 (empat) program sebagaimana diuraikan pada tabel berikut :



Tabel 2. 3 Kinerja Capaian Unggulan Program Studi Program Studi Desain Komunikasi Visual

Nilai <i>Baseline</i>	Indikator Capaian Kinerja Program
	Studi Tahun 2019-2020
Program Studi sudah memiliki pedoman pengelolaan pembelajaran berstandar LEMBAGA PENJAMIN MUTU	Memiliki pedoman operasional baku pengelolaan pembelajaran berstandar SN-Dikti meliputi : Standar Kompetensi Lulusan Standar Proses Pembelajaran Standar Pengelolaan Pembelajaran Standar Penilaian Pembelajaran Standar Sarana Pembelajaran
2. Program Studi Desain Komunikasi Visual perlu meningkatkan tata kelola dan kepemimpinan yang kredibel, akuntabel, transparan, bertanggung jawab dan berkeadilan	Melaksanakan Penguatan Tata Kelola PS berbasis Lembaga Penjamin Mutu, meliputi: Menyiapkan dokumendokumen yang akan di Audit Intenral dan Eksternal Melaksanakan Audit Mutu Akademik secara periode minimal satu semester satu kali
3. Kualifikasi Dosen Tetap Program Studi Desain Komunikasi Visual baru memenuhi standar kualifikasi yang dipersyaratkan dan sudah memiliki kompetensi	Merencanakan Program peningkatan kompetensi dosen melalui:
4. Sarana Pembelajaran Praktikum Desain Komunikasi Visual masih sudah lengkap	Menambah pengadaan peralatan praktikum

C. KRITERIA

C.1. VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI

1. Latar Belakang

Latar belakang penetapan VMTS Program Studi Desain Komunikasi Visual, selain merujuk pada VMTS Politeknik Sains Seni Rekakreasi, juga didasarkan atas perkembangan ilmu pengetahuan khususnya perkembangan bidang ilmu Desain Komunikasi Visual yang tercermin pada kalimat Seni Desain dan Ilmu Komunikasi Visual yang mencerminkan keilmuan seperti Seni, Komunikasi, Fotografi, dan Desain dengan harapan dapat membekali kompetensi lulusan, kemudian kata wirausaha dibidang seni desain mencerminkan kemandirian mahasiswa yang diharapkan tercapai, sehingga kalimat tersebut menjadi rasional dalam penetapannya, termasuk penetapan misi, tujuan dan sasaran program studi Desain Komunikasi Visual, selanjutnya mekanisme penetapan VMTS Program Studi dilakukan dengan mengadakan Rapat bersama dosen dan pemangku kepentingan termasuk mahasiswa dan mengundang perumusan yang sudah disiapkan dibahas dalam rapat tersebut termasuk membahas maksud dan tujuan ditetapkannya VMTS. Kemudian karena VMTS Program Studi ini merupakan pedoman dalam melaksanakan semua kegiatan yang dilaksanakan Program Studi, maka perlu direncanakan sosialisasi kepada semua pihak internal maupun eksternal, dengan cara menyampaikan pada Rapat Dosen, membuat pamplet, membuat brosur pada penerimaan mahasiswa baru, serta pada saat kegiatan lain seperti "Family Gathering" dengan cara seperti ini diharapkan sosialisasi dapat efektif dan tujuan pemahaman terhadap VMTS dari semua pemangku kepentingan internal dapat tercapai. VMTS diuraikan sebagai berikut:

2. Visi, Misi, Tujuan dan Tata Nilai

Visi, Misi, Tujuan, Strategi dan Tata Nilai Program Studi Desain Komunikasi Visual merupakan turunan dari VMTS Politeknik SSR, VMTS dan Tata Nilai Program Studi Desain Komunikasi Visual diuraikan sebagai berikut :

2.1 Visi

"Menjadi program studi yang menghasilkan lulusan ahli madya yang unggul dengan kompetensi di bidang desain grafis, multimedia dan komunikasi visual yang berdaya saing tinggi di tingkat nasional dan berjiwa wirausaha pada tahun 2025"

2.2 Misi

 Menyelenggarakan pendidikan dengan kompetensi desain grafis, multimedia dan komunikasi visual berbasis wirausaha yang berkualitas sangat baik.

- 2) Melakukan penelitian yang kreatif, inovatif dan berkualitas dalam penerapan ilmu desain komunikasi visual berbasis komputer.
- 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang desain komunikasi visual.
- 4) Memfasilitasi sivitas akademika untuk berprestasi, mengembangkan diri dan mencapai masa depan yang lebih baik.
- 5) Membangun kerjasama tingkat regional, nasional, maupun internasional baik dengan dunia akademik, dunia usaha dan dunia industri.

2.3 Tujuan

- 1) Menghasilkan lulusan yang beriman, bertawa kepada Tuhan yang Maha Esa;
- Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi bidang desain grafis, multimedia dan komunikasi visual sehingga dapat bersaing di bisnis;
- Menghasilkan lulusan yang dapat menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi sekaligus mengembangkan untuk kepentingan masyarakat banyak;
- 4) Mewujudkan layanan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbasis Sistem Penjaminan Mutu;

2.4 Strategi

- 1) Menerapkan Lembaga Penjamin Mutu Program Studi;
- 2) Menerapkan manajemen pengelolaan program studi yang kredibel, akuntabel, transparan, bertanggung jawab dan berkeadilan;
- 3) Meningkatkan kemampuan dan kompetensi dosen, tenaga kependidikan dan pegawai dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi;

2.5 Tata Nilai

- 1) Menerapkan nilai-nilai budaya bangsa Indonesia serta normanorma agama dalam kehidupan kampus;
- 2) Menerapkan sikap dan perilaku santun, saling menghargai, dapat bekerjasama dalam suatu tatanan yang baik;
- 3) Menerapkan sikap disiplin, berkomitmen dan memiliki integritas yang tinggi dalam melaksanakan tugas-tugasnya;

3. Kebijakan

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Politeknik SSR, Nomor : 012/SK/Dir-SSR/III/2018, tentang Panitia Perumusan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Politeknik Sains Seni Rekakreasi, perumusan VMTS dilakukan dengan melibatkan dosen, para pemangku kepentingan internal, mahasiswa dan pemangku kepentingan eksternal yakni pengguna lulusan, begitupun penetapan VMTS, sedangkan penetapan,

evaluasi, sosialisasi dan implementasi VMTS masing-masing Program Studi ditetapkan melalui Surat keputusan Direktur Politeknik SSR Nomor: 016/SK/Dir-SSR/V/2018, Kebijakan yang dirujuk pada penetapan VMTS ini adalah Rencana Strategis Politeknik Sains Seni Rekakreasi yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Direktur Nomor: 013/SK/Dir-SSR/III/2018, tentang Penetapan Rencana Strategis Politeknik Sains Seni Rekakreasi (SSR).

4. Strategi Pencapaian Visi, Misi, dan Tujuan

Dalam memahami makna yang terkandung dalam pernyataan Visi, Misi, serta tujuan memang tidak mudah, perlu waktu baik bagi pengelola Program Studi, Program Studi, Pegawai, Dosen maupun Mahasiswa, oleh karenanya dibuat strategi pencapaian secara bertahap, pada periode tahun 2019-2022, yang melibatkan Ketua Program Studi Desain Visual beserta pimpinan lainnya, bertugas Komunikasi mengimplementasikan kedalam capaian pembelajaran, pengelolaan pembelajaran dan penilaian pembelajaran, serta mensosialisasikan kepada dosen dan mahasiswa melalui berbagai kegiatan seperti pada saat masa orientasi mahasiswa baru, pada Rapat Koordinasi Dosen, dan kegiatan-kegiatan Family Gathering, sosialisasi yang dilakukan berupa penempelan pamplet pada papan pengumuman dan brosur. Kemudian untuk mengetahui apakah pemahaman VMTS Program Studi Desain Komunikasi Visual dapat diserap oleh sivitas akademika, maka dilakukan evaluasi dan monitoring dengan membuat instrumen pengukuran diantaranya adalah menyampaikan angket, setiap semester hasil evaluasi ini dilaporkan kepada Direktur Politkenik SSR.

5. Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja Utama pencapapain VMTS Program Studi Desain Komunikasi Visual Politeknik SSR merujuk pada Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti), SN Dikti tersebut telah tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) Politeknik SSR 2018-2019 yang telah ditetapkan oleh Direktur Politeknik SSR Nomor: 013/SK/Dir-SSR/III/2018, Dimana IKU VMTS Program Studi DKV dirumuskan dan ditetapkan sesuai dengan VMT Politeknik SSR, yang jelas dan realistis, memiliki waktu dalam pencapaiannya.

6. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan Politeknik SSR adalah indikator kinerja yang melebihi atau melampaui SN-Dikti, dan indikator tambahan tersebut juga tertuang di Rencana Induk Pengembangan (RIP) 2018-2049 dan Rencana Strategis (Renstra) 2018-2022, adapun indikator kinerja tambahan yang tertuang dalam dokumen Standar Visi Misi Politeknik SSR Nomor: 015/SK/Dir-SSR/V/2018.



7. Evaluasi Capaian VMTS

Secara umum hasil capaian pemahaman VMTS program studi Desain Komunikasi Visual selalu di evaluasi setiap periodik, dengan tujuan untuk lebih meningkatkan pemahaman seluruh pemangku kepentingan internal termasuk dosen dan mahasiswa, hasil evaluasi capaian VMTS Program Studi Desain Komunikasi Visual diuraikan sebagai berikut:

- ✓ Akar Permasalahan ketridakberhasilan VMTS Setelah diidentifikasi maka ditemukan akar permasalahan ketidak berhasilan VMTS Prodi DKV, yaitu: Penerapan VMTS DKV Politeknik Sains Seni Rekakreasi (SSR) belum maksimal karena masih kekurangan SDM tenaga pendidik dengan jenjang pendidikan strata dua (S2) dan tiga (S3), sehingga butuh waktu hingga 2025 untuk mencapai keberhasilan VMTS Program Studi Desain Komunikasi Visual Politeknik SSR.
- ✓ Faktor pendukung keberhasilan VMTS
 Setelah diidentifikasi maka ditemukan faktor pendukung keberhasilan VMTS Prodi DKV Politeknik SSR, yaitu dukungan wilayah yang strategis untuk bidang pariwisata dan wirausaha dan Prodi Desain Komunikasi Visual (DKV) Politeknik SSR telah memiliki dokumen VMTS namun belum mencerminkan secara keseluruhan VMTS VMTS Politeknik SSR.
- ✓ Faktor penghambat keberhasilan VMTS Setelah diidentifikasi maka ditemukan faktor penghambat keberhasilan VMTS, yaitu Mekanisme belum sepenuhnya mengatur tentang penyusunan VMTS Program Studi Desain Komunikasi Visual (DKV) Politeknik SSR.

8. Simpulan Hasil Capaian VMTS dan Tindak Lanjut

Simpulan hasil capaian VMTS dan tindak lanjut diuraikan sebagaimana tabel berikut :

Tabel 2. 4 Simpulan Hasil Capaian VMTS dan Tindak lanjut Pada Program Studi Desain Komunikasi Visual

Permasalahan dan Akar Masalah	Rencana Tindak Lanjut
Pemahaman pemangku kepentingan internal (Dosen, Mahasiswa dan Pegawai) masih kurang terhadap VMTS Prodi Desain Komunikasi Visual	Akan diadakan kegiatan pembinaan terhadap pemangku kepentingan untuk memahami VMTS
Perumusan Strategi yang efektif, sehingga indikator capaian strategi belum sepenuhnya tercapai	Melakukan perumusan ulang terhadap strategi untuk melakukan sosialisasi terhadappemahaman VMTS
Keterlibatan pemangku kepentinganinternal dalam	Melakukan kegiatan pemahaman terhadapVMTS dengan

Permasalahan dan Akar Masalah	Rencana Tindak Lanjut
Sosialisasi VMTS optimal	melibatkan narasumber
Implementasi VMTS terhadap kegiatan belum sepenuhnya terwujud	Melakukan kajian terhadap hasil montoringpemahaman VMTS dan cara-cara mengimplementasikan VMTS

Sumber: Data diolah Program Studi

C.2. TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA

1. Latar Belakang

Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama atau yang sering disebut juga *Good university governance* (GUG) yang dilaksanakan baik pada UPPS dan Program Studi Desain Komunikasi Visual merujuk pada prinsip transparansi, akuntabilitas, responsif, independen, kredibilitas, tanggung jawab, dan keadilan dalam rangka mencapai visi Prodi DKV Politeknik SSR. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama berpedoman pada:

- ✓ Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- ✓ Surat Keputusan Direkutr Politeknik Sains Seni Rekakreasi Nomor : Nomor : 015/YRTI/V/2019, tentang Peraturan Kepegawaian dan Tata Kerja Organisasi yang berlaku di lingkungan Politeknik SSR;
- ✓ Statuta Politeknik Sains Seni Rekakreasi (SSR);
- ✓ Lembaga Penjamin Mutu Politeknik SSR.

2. Kebijakan

Kebijakan Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama yang dirujuk dalam pelaksanaan sistem penjaminan mutu pada UPPS dan Program Studi Desain Komunikasi Visual merujuk pada Surat Keputusan Direktur Politeknik SSR Nomor: 040/SK/Dir-SSR/VIII/2019 Penetapan Standar Lembaga Penjamin Mutu Politeknik SSR.

3. Strategi Pencapaian Standar

Strategi untuk mencapai standar yang ditetapkan sebagaimana yang telah ditetapkan diatas, pimpinan UPPS melakukan Penetapan Standar Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama kemudian dilaksanakannya kegiatan diseminasi terhadap program studi dan pemangku kepentingan internal UPPS, kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan pengarahan bahwa dalam rangka upaya mempertahankan keberlangsungan UPPS, setiap pemangku kepentingan internal melaksanakan semua kegiatan dengan mengacu pada standar-standar yang ditetapkan, kemudian untuk memastikan bahwa standar tata kelola dan tata pamong dilaksanakan dengan baik, maka UPPS melakukan monitoring dan evaluasi terhadap seluruh aktivitas yang dilakukan oleh program studi, hasil monev ini ditindaklanjuti dengan memberikan rekomendasi secara obyektif.



4. Indikator Kinerja Utama

a) Tata Pamong dan Tata Kelola

Dalam melaksanakan Sistem Tata Pamong Program Studi mengacu pada peraturan Direktur Nomor: 015/YRTI/V/2019, tentang Peraturan Kepegawaian dan Tata Kerja Organisasi yang berlaku di lingkungan Politeknik SSR, termasuk dalam pengelolaan Program Studi Desain Komunikasi Visual, SOTK ini mengatur bagaimana organisasi dijalankan dengan menganut prinsip tata pamong yang baik yakni setiap kegiatan dilaksanakan dengan akuntabel, kredibel, transparan, bertanggung jawab dan berkeadilan. Dalam pengelolaan fungsional dan operasional UPPS memiliki dokumen yang merujuk pada Rencana Strategis Politeknik SSR, yang diturunkan menjadi Rencana Kerja Tahunan, meliputi perencanaan, pengorganisasian, penempatan personil, pengarahan dan pengawasan pada Prodi DKV.

b) Kepemimpinan

Kepemimpinan pengelolaan program studi adalah Direktur Politeknik SSR yang dijabarkan meliputi:

1) Kepemimpinan Operasional

Rencana Operasional disusun berdasarkan Rapat Kerja UPPS, dengan melibatkan pemangku kepentingan internal yakni Ketua Program Studi, Staf dan perwakilan dosen, sedangkan penetapan program operasional ditetapkan dan disetujui oleh Direktur dengan mengesahkan dokumen Program Kerja Tahunan, yang selanjutnya dokumen ini menjadi rujukan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang direncanakan.

2) Kepemimpinan Organisasional

Dalam melaksanakan rencana kerja yang sudah disusun dan disetujui, Direktur memiliki kewenangan untuk menggerakkan semua sumber daya yang ada. Agar semua fungsi berjalan dengan baik, maka program kerja dilaksanakan dengan menerapkan mekanisme yang diatur dalam Standar Operasional Prosedur (SOP), dengan tujuan agar Prodi dapat bersinergi dalam melaksanakan tugas dan kondisi kerja yang kondusif dapat tercapai.

3) Kepemimpinan Publik

Kepemimpinan publik yang telah dilaksanakan adalah melakukan kerjasama dengan perguruan tinggi yang ada di lingkungan LLDIKTI IV Jawa Barat dan Banten, seperti dengan STIH Painan, STIE Banten, STIKOM Alkhairiah, dan beberapa SMK di Jawa Barat dan Banten, walaupun masih sebatas pada penandatangan naskah MoU.

c) Kerjasama

- Kerjasama yang telah dilaksanakan, memiliki manfaat terhadap pembelajaran mahasiswa yang mendapat pengalaman pembelajaran praktikum desain, dan bagi Program Studi manfaat yang diperoleh adalah pada penyusunan role model modul praktikum, sedangkan kerjasama dengan ruang lingkup tridharma antar perguruan tinggi lainnya masih sebatas pada tahap penandatanganan MoU.
- 2) Hasil analisis data dari kerjasama yang telah dilaksanakan dikembangkan dengan ruang lingkup kerjasama seperti melakukan kegiatan penelitian kolaborasi antar dosen dalam bidang desain grafis dan komunikasi visual.

d) Sistem Penjaminan Mutu

Implementasi Sistem Penjaminan Mutu pada Unit Pengelola Program Studi merujuk pada penetapan Lembaga Penjamin Mutu Politeknik SSR, yang telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Direktur Nomor: 044/SK/Dir-SSR/VIII/2019, dimana Unit Pengelola Penjaminan Mutu Tingkat Program Studi tidak ada, namun *embeded* terhadap pelaksana tugas, dengan menjabarkan standar-standar yang harus dipenuhi dalam proses pembelajaran, pengelolaan pembelajaran, penilaian pembelajaran. Penerapan Lembaga Penjamin Mutu ini dilaksanakan dengan siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan (PPEPP) pada setiap kegiatan program studi, termasuk program studi Desain Komunikasi Visual, sebagaimana yang sudah berjalan.

5. Indikator Kinerja Tambahan

Sebagaimana yang telah diuraikan pada Indikator Kinerja Utama, terkait dengan pelaksanaan tata kelola dan tata pamong serta kerjasama, beberapa kriteria telah memenuhi standar yang ditetapkan seperti Program Studi memiliki Struktur Organisasi dan Tata Kerja, maka indikator kinerja tambahan yang akan direncanakan dan diukur adalah peningkatan standar pembelajaran dan penilaian pembelajaran serta meningkatkan kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri.

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Capaian Kinerja Program Studi sebagaimana yang telah diuraikan, telah dilakukan analisis keberhsilan dan ketidakberhasilannya, dimana Evaluasi Capaian Kinerja Tata Kelola dan Tata Pamong serta Kerja Sama diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 2. 5.
Evaluasi Capaian Kinerja Tata Pamong, Tata Kelola, Kepemimpinan dan Keriasama Program Studi Desain Komunikasi Visual

No	IKU	Analisis Keberhasilan/ Ketidakberhasilan	Akar Masalah	Tindak Lanjut
1	Tata Pamong	Keberhasilan pelaksanaan tugas belum maksimal	Komitmen dan loyalitas pemangku kepentingan rendah	Pembinaan secara terstruktur dan berjenjang
2	Kepemimpinan	Kepemimpinan Publik yang masih belum maksimal	Kemampuan stakeholder rendah	Meingkatkan kemampuan organisasi
3	Kerjasama	Ruang lingkup kerjasama masih rendah	Akses yang masihbelum terbuka	Merencanakan peningkatan kerjasama dengan industri
4	Sistem Penjaminan Mutu	Penerapan LEMBAGA PENJAMIN MUTU akadmeik dan non akademik yang belum optimal	Sarana dan prasarana yang mendukung	Melakukan benchmarking ke perguruan tinggi lain yg lebih baik

Sumber : Data diolah Program Studi

7. Penjaminan Mutu, Tata Pamong dan Kerjasama

Dalam pelaksanaan Tata Pamong dan Kerjasama, Implementasi Penjaminan Mutu Program Studi merujuk pada Kebijakan, Manual dan Prosedur yang ditetapkan pada dokumen LEMBAGA PENJAMIN MUTU Politeknik SSR, dengan menerapkan siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan (PPEPP) setiap satu semester. Sedangkan Audit Mutu Akademik Internal (AMAI) dilakukan oleh Pusat Penjaminan Mutu Politeknik SSR, yang melakukan audit terhadap standar Akademik, sedangkan untuk standar non-akademik dilakukan oleh auditor. Rekomendasi hasil audit ditindaklanjuti untuk diperbaiki oleh Program Studi. Standar Tata Pamong mengatur ruang lingkup dan bagaimana mekanisme pengelolaan dilaksanakan dengan menganut prinsip tata kelola yang akuntabel, kredibel, transparan, bertanggung jawab dan berkeadilan, begitupun penjaminan mutu terkait dengan kerjasama yang dilakukan Program Studi. Penjaminan Mutu Tata Pamong dan Kerjasama meliputi prosedur-prosedur sebagai berikut:

- a. SOP Pemilihan Pimpinan UPPS/Program Studi;
- b. SOP Kerjasama baik dengan lembaga pendidikan maupun instansi pemerintah atau dunia usaha dan industri;
- c. SOP Pelaksanaan Kerjasama;



8. Kepuasan Pengguna

Kepuasan pengguna masih sebatas pada pengguna internal yakni mahasiswa dan dosen, kepuasan ini diukur dengan menggunakan instrumen yang disebar setiap semester, dimana hasil pengukuran telah dilakukan dianalisis untuk mengetahui akar permasalahan penyebab ketidakpuasan tersebut.

9. Simpulan Hasil Capaian dan Tindak Lanjut

Simpulan hasil evaluasi dan tindak lanjut pada kriteria Tata Kelola, tata Pamong dan Kerjasama pada Program Studi Desain Komunikasi Visual diuraikan sebagaimana tabel berikut :

Tabel 2. 6
Simpulan Hasil Evaluasi Tindak lanjut
Kriteria Tata Kelola, Tata Pamong, dan Kerjasama
Pada Program Studi Desain Komunikasi Visual

Pada Program Studi Desain Komunikasi Visual						
Permasalahan dan Akar Masalah	Rencana Tindak Lanjut					
Komitmen dan loyalitas pemangku kepentingan rendah	Pembinaan secara terstruktur dan berjenjang					
Kemampuan kepemimpinan masih rendah	Meingkatkan kemampuan organisasi dengan mengadakan In House Tranning					
Masih ada aspek ketidak puasan dari mahasiswa dalam hal pembelajaran	Direncanakan upaya untuk meningkatkan layanan pembelajaran yang dilakukan dosen dengan memberikan pemahaman terhadap dosen					
Sarana dan prasarana yang mendukung	Melakukan benchmarking ke perguruan tinggi lain yg lebih baik					
Akses yang masih belum terbuka	Merencanakan peningkatan kerjasama dengan industri yang lebih luas					

Sumber: Data diolah Program Studi



C.3. MAHASISWA

1. Latar Belakang

Program Studi Desain Komunikasi Visual, memiliki mekanisme dan prosedur yang merujuk pada Pedoman Penerimaan Mahasiswa Baru Politeknik SSR, dimana seleksi penerimaan mahasiswa dilakukan melakukan tes potensi akademik (TPA), sedangkan penetapannya dilakukan melalui Rapat Penetapan Kelulusan yang disahkan melalui Surat Keputusan Direktur, tujuan diadakannya seleksi ini tentu untuk mengetahui calon mahasiswa yang memiliki potensi akademik yang dapat menjamin keberlangsungan mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran. Perkembangan jumlah mahasiswa dari tahun ke tahun selama 3 (tiga) tahun memrupakan bukti ketertarikan calon mahasiswa, lokasi yang strategis, gedung milik sendiri, dan fasiltasi lainnya. Selain itu layanan kegiatan kemahasiswaan baik yang bersfiat dan berkaitan dengan akademik maupun non-akademik, Politeknik SSR menyediakan sarana dan prasarana seperti lapangan olah-raga, dan ruang diskusi atau sarana dan prasarana kegiatan lainnya diantaranya kegiatan seminar, kegiatan-kegiatan yang dilakukan mahasiswa diwadahi oleh Unit Kegiatan Mahasiswa dan Himpunan Mahasiswa, yang saling bersinergi untuk mencapai tujuan suasana akademik yang kondusif, rencana penyediaan Klinik Kesehatan untuk melayani mahasiswa juga merupakan upaya untuk mensejahterakan mahasiswa selain bea siswa, baik yang diakses ke pemerintah maupun bea siswa yang diberikan dari internal. Indikator keberhasilan atas prestasi dalam bidang akademik belum dapat diukur karena belum ada lulusan, namun demikian setiap semester dilakukan monitoring dan evaluasi atas hasil pembelajaran, sehingga program studi dapat melakukan perbaikanperbaikan sehingga tercapai pembelajaran yang baik disertai jaminan keberlangsungan proses pembelajaran. Standar Penjaminan Mutu merujuk pada ketetapan LEMBAGA PENJAMIN MUTU Politeknik SSR, termasuk didalamnya penetapan indikator kinerja utama dan indikator kinerja tambahan serta strategi pencapaian kriteria mahasiswa yang ditetapkan untuk dilaksanakan.

2. Kebijakan

Mekanisme dan prosedur sistem penerimaan mahasiswa baru, diatur dalam Surat keputusan Direktur Politeknik SSR Nomor: 050.A/SK/Dir-SSR/VIII/2019, tentang Pedoman Penerimaan Mahasiswa Baru Politeknik SSR, yang mengatur tentang penetapan daya tampung, rekrutmen mahasiswa yang dilakukan melalui pemasangan spanduk, pemasangan iklan di media massa, pencetakan brosur, iklan radio, dan kunjungan ke sekolah-sekolah di Provinsi Jawa Barat yang dilakukan oleh Tim Promosi dan Publikasi, dimana setiap tahunnya Tim Promosi dan Publikasi dibentuk melalui Surat Tugas Rektor, tata cara seleksi meliputi pelaksanaan Tes Potensi Akademik, Rapat Pertimbangan Kelulusan Calon Mahasiswa, dan penetapan Mahasiswa baru,

kemudian pedoman memuat mekanisme atau tata cara pendaftaran ulang (her-registrasi). Kemudian dalam memberikan pelayanan kepada mahasiswa terutama pada layanan non-akademik institusi membuat Pedoman Kegiatan Kemahasiswaan termasuk kegiatan mahasiswa program studi Desain Komunikasi Visual, Pedoman ini ditetapkan melalui Surat keputusan Direktur Nomor : 063/SK/Dir-SSR/IX/2019, vang mengatur tentang organisasi mahasiswa seperti Unit Kegiatan Mahasiswa untuk mengembangkan prestasi dibidang olah raga, seni dan budaya, kerohanian, serta Himpunan Mahasiswa, yang diarahkan untuk mengembangkan nalar mahasiswa dalam bidang keilmuan yang dipelajarinya, sedangkan layanan konseling dibentuk setiap tahun melalui Surat Keputusan Direktur Nomor: 020/SK/Dir-SSR/V/2019 tentang Layanan Kemahasiswaan pada setiap Unit Pengelola Program Studi. Selanjutnya untuk layanan kesehatan pada tahun ini Politeknik akan bekerjasama dengan Klinik yang berada dekat dengan lokasi kampus.

3. Strategi Pencapaian Standar

Sebagaimana yang telah diuraikan pada kriteria kebijakan, Program Studi bekerjasama dengan Bidang Kemahasiswaan, dalam mengelola kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan kemahasiswaan, dimana unit layanan Himpunan Mahasiswa merupakan wadah kegiatan yang bertujuan mengembangkan nalar keilmuan DKV, maka politeknik SSR telah membuat standar kegiatan kemahasiswaan, maka strategi pencapaian standar tersebut, pimpinan UPPS melakukan Rapat Koordinasi dengan Ketua Program Studi DKV beserta jajarannya untuk merencanakan program kerja Himpunan Mahasiswa tersebut, yang berisi kegiatan seperti Seminar, Workshop, Pelatihan dimana dalam pelaksanaannya sumber daya yang dialokasikan adalah dosen sebagai pembimbing kegiatan. Kemudian untuk mengendalikan kualitas dari kegiatan, Pengurus Himpunan Mahasiswa dan dosen pembimbing memberikan laporan pada setiap akhir kegiatan, laporan ini senantiasa dianalisis ketercapaian maksud dan tujuan dari setiap penyelenggaraan kegiatan.

4. Indikator Kinerja Utama

- a) Kualitas Input Mahasiswa
 - Metode rekrutmen mahasiswa baru yang dilakukan melalui tahapan seleksi berkas, yakni memeriksa nilai raport mulai dari kelas X sampai dengan kelas XII, nilai raport ini diperlukan sebagai salah satu pertimbangan untuk mengetahui potensi akademik rata-rata calon mahasiswa pada mata pelajaran Matematika, Ilmu Pengetahuan Sosial dan Bahasa Indonesia, dengan pertimbangan bahwa untuk menjadi mahasiswa Desain Komunikasi Visual yang berorientasi ke bidang ilmu Seni, maka calon mahasiswa diperkirakan mampu untuk melakukan atau

mengikuti proses pembelajaran dengan baik sampai yang bersangkutan lulus.

- 2) Hasil Analisis Data terhadap
 - a. Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah mahasiswa baru Program Studi Desain Komunikasi Visual, pada tahun pertama jumlah pendaftar sebanyak 53 orang, diterima sebanyak 15 orang, rasio terhadap kebutuhan lulusan relatif tinggi,
 - b. Pertumbuhan mahasiswa baru dalam 2 tahun terakhir ratarata mencapai 10%, dengan demikian rasio terhadap kebutuhan lulusan relatif rendah.

b) Daya Tarik Program Studi

- 1) Peningkatan minat mahasiswa baru pada 2 tahun terakhir tercatat sebesar 10%, hal ini menunjukkan bahwa daya tarik calon mahasiswa terhadap Program Studi Desain Komunikasi Visual baik, selain dari perkembangan jumlah pendaftar dan diterima, daya tarik lainnya adalah lokasi yang strategis, memiliki lahan yang luas dan gedung yang permanen.
- 2) Keberadaan mahasiswa asing pada program studi 2 tahun terakhir ini belum ada.
- c) Layanan Kemahasiswaan

Sebagaimana telah dijelaskan pada strategi pencapaian standar, institusi memiiki layanan kemahasiswaan sebagai berikut :

- Penalaran Minat dan Bakat Layanan penalaran, minat dan bakat, dikoordinir oleh Bagian Kemahasiswaan Politeknik SSR, dengan berbagai bentuk kegiatan seperti kegiatan olah raga, seni dan budaya, fotografi, multimedia dan kerohanian, kegiatan ini diwadahi oleh Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM).
- 2) Bimbingan Karir dan Kewirausahaan Secara spesifik Bimbingan karir sudah dilaksanakan, sedangkan bimbingan kewirausahaan, dikoordinir oleh dosen kewirausahaan, dengan melakukan kegiatan pelatihan dan seminar bagi mahasiswa semester V dengan tujuan untuk membekali pengetahuan tentang bagaimana cara berwirausaha.
- 3) Kesejahteraan (Bimbingan Konseling, layanan Bea siswa, layanan kesehatan)
 Bimbingan Konseling sebagaimana yang telah diuraikan dibentuk berdasarkan penugasan dosen yang dinyatakan sebagai Pembimbing Akademik, sedangkan layanan Bea Siswa dikelola oleh Bagian Kemahasiswaan, dan layanan kesehatan dalam perencanaan kerjasana dengan klinik terdekat.

5. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator Kinerja Utama pada kriteria sebagaimana dijelaskan adalah merupakan standar minimal yang harus tersedia atau terbentuk baik pada tingkat Program Studi, maka untuk melampaui standar minimal tersebut ditetapkan Indikator Kinerja Tambahan yakni semua layanan dapat melaksanakan program kerjanya seperti pada layanan minat dan bakat, maka mahasiswa diharapkan dapat berprestasi diberbagai event perlombaan, prestasi dalam bidang keilmuan seperti mengikuti Pekan Karya Ilmiah Mahasiswa Nasional, begitupun dalam layanan bimbingan karir dan kewirausahaan, mahasiswa mendapat pengalaman yang menjadi kompetensi setelah lulus.

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Evaluasi Capaian Kinerja Program Studi pada kriteria ini diuraikan sebagaimana tabel berikut :

Tabel 2. 7
Evaluasi Capaian Kinerja Kriteria Mahasiswa
Program Studi Desain Komunikasi Visual

No	IKU Kualitas Input Mahasiwa	Analisis Keberhasilan/ Ketidakberhasilan Sistem Seleksi Mahasiswa baru masih harus	Akar Masalah Potensi Akademik Calon mahasiswa tidak	Tindak Lanjut Memperbaiki Kriteria Nilai Kelulusan
2	Daya Tarik	diperbaiki Pertumbuhan calon	homogen Ketersediaan	Membangun
	Program Studi	mahasiswa belum sesuai dengan daya tampung	Jumlah ruang yang tidak sesuai dengan daya tampung	ruang belajar baru disesuaikan dengan pertumbuhan minat
3	Layanan Kemahasiswaan	Ketersediaan fasilitas dan pengalokasian sumber daya yang optimal	Keterbatasan fasilitas dan kesempatan mengikuti berbagai kegiatan rendah	 Membangun fasiliast Keseha- tan Mengikuti PIMNAS Mengadakan Bimbingan Karir Pelatihan Kewirausahaan

Sumber: Data diah program studi

7. Penjaminan Mutu Mahasiswa

Dalam pelaksanaan kriteria mahasiswa, dengan berbagai kegiatannya merujuk pada Implementasi Lembaga Penjamin Mutu yaitu Kebijakan, Manual dan Prosedur yang ditetapkan pada dokumen Lembaga Penjamin Mutu Politeknik SSR, dengan menerapkan siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan (PPEPP) setiap satu semester. Sedangkan Audit Mutu Akademik Internal (AMAI) dilakukan oleh Pusat Penjaminan Mutu Institusi, yang melakukan audit terhadap standar Akademik, sedangkan untuk standar non-akademik dilakukan oleh Satuan Pengawas Internal (SPI). Rekomendasi hasil

audit ditindaklanjuti untuk diperbaiki, baik oleh UPPS dan Program Studi. Penjaminan Mutu pada kegiatan kemahasiswaan dalam ruang lingkup UPPS dan Program Studi diatur melalui prosedur-prosedur dan mekanisme sebagai berikut :

- a. SOP Pembentukan Pengurus Himpunan Mahasiswa;
- b. SOP Pelantikan Pengurus Himpunan Mahasiswa;
- c. SOP Kegiatan Kemahasiswaan (Seminar, Lokakarya, dll);
- d. SOP Laporan Penggunaan Dana Kegiatan;

Dan beberapa SOP yang berkaitan dengan kegiatan kemahasiswaan yang berorientasi pada kegiatan akademik maupun non-akademik.

8. Kepuasan Pengguna

Kepuasan pengguna masih sebatas pada pengguna internal yakni mahasiswa dan dosen, kepuasan ini diukur dengan menggunakan instrumen yang disebar setiap semester, dimana hasil pengukuran telah dilakukan dianalisis untuk mengetahui akar permasalahan penyebab ketidakpuasan tersebut.

9. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

Simpulan hasil evaluasi kriteria mahasiswa beserta rencana tindak lanjutnya diuraikan pada tabel berikut :

Tabel 2. 8
Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindaklanjut Kriteria Mahasiswa
Pada Program Studi Desain Komunikasi Visual

	1 add 1 Togram Otaan Doodin Romanikasi Visaar			
Permasalahan dan Akar Masalah		Rencana Tindak Lanjut		
1.	Potensi Akademik Calon mahasiswa tidak homogen	Memperbaiki Kriteria Nilai Kelulusan		
2.	Ketersediaan Jumlah ruang yang tidak sesuai dengan daya tampung	Membangun ruang belajar baru disesuaikan dengan pertumbuhan minat calaon mahasiswa		
3.	Keterbatasan fasilitas dan kesempatan mengikuti berbagai kegiatan masih rendah	 Membangun fasilitas Kesehatan Mengikuti PIMNAS Mengadakan Bimbingan Karir Pelatihan Kewirausahaan 		

Sumber: Data diolah Program Studi



C.4. SUMBER DAYA MANUSIA

1. Latar Belakang

Kebutuhan akan sumber daya manusaia khususnya untuk dosen dan tenaga kependidikan serta menjadi bagian penting dalam pengelolaan perguruan tinggi termasuk pada program studi Desain Komunikasi Visual, pemenuhan kebutuhan dosen dilakukan melalui mekanisme dan prosedur yang sudah ditetapkan yakni program studi mengusulkan jumlah, kualifikasi, dan kompetensi, serta jenis SDM yang dibutuhkan (dosen atau tenaga kependidikan) kepada Direktur melalui Bagian Kepegawaian Institusi. Bagian kepegawaian selanjutnya berdasakan mekanisme dan prosedur yang berlaku melaksanakan rekrutmen, jika SDM yang dibutuhkan tidak tersedia dari berkas lamaran, maka Bagian Kepegawaian melakukan "open recruitment" melalui pemasangan iklan di media online seperti group whatsapp, lazimnya kebutuhan tidak hanya untuk memenuhi satu prodi saja tetapi untuk beberapa program studi sekaligus sehingga rekrutmen dapat efektif dan efisien. Penempatan SDM baik untuk dosen maupun tenaga kependidikan serta untuk kebutuhan staf ditetapkan melalui Surat Keputusan Direktur, sedangkan pembinaan dan pengembangan dilakukan pada masingmasing unit kerja. Indikator kinerja dosen diukur dan dievaluasi oleh program studi setiap akhir semester, sedangkan monitoring dan evaluasi dilakukan oleh Pusat Penjaminan Mutu (LPM) Politeknik yang dilakukan pada awal semester dan akhir semester, sedangkan pengawasan disiplin dan aspek penilaian lainnya dilakukan oleh BagianKepegawaian. Kemudian terkait dnegan rasio dosen dan mahasiswa sampai dengan tahun akademik 2019-2020 khususnya untuk program studi Desain Komunikasi Visual masih memenuhi, begitupun beban kerja untuk melaksanakan tridharma masih rasional.

2. Kebijakan

- a) Penetapan Standar perguruan tinggi, terkait dengan kualifikasi, kompetensi, beban kerja, proporsi serta pengelolaan SDM (dosen dan tenaga kependidikan), diuraikan sebagai berikut :
 - Kualifikasi, sebagaimana dieprsyaratkan dalam usulan izin operasional Program Studi, dosen yang ditetapkan adalah dosen dengan kualifikasi Magister (S2) sesuai dengan program studi yakni Prodi Desain Komunikasi Visual.

2) Kompetensi

Selain berlatar belakang bidang ilmu Desain Komunikasi Visual, kompetensi yang harus dimiliki dosen adalah mampu memberikan pengajaran, melakukan penelitian, dan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kompetensinya.



3) Beban Kerja Dosen

Beban Kerja Dosen sesuai dengan SN-Dikti minimal sebanyak 12 SKS dan maksimal sebanyak 16 SKS dalam satu semester, meliputi kegiatan tridharma perguruan tinggi.

4) Proporsi

Proporsi dosen tetap dan dosen tidak tetap dalam melaksanakan tugas tridharmanya adalah 100% dosen tetap, hal ini karena dalam kurikulum mata kuliah terdiri dari mata kuliah umum yang tidak mungkin diampu oleh dosen tetap dengan latar belakang program studi Desain Komunikasi Visual, sedangkan rasio dosen terhadap mahasiswa sesuai dengan ketentuan 1:5, sampai dengan saat ini rasio terpenuhi.

5) Pengelolaan SDM (Dosen dan Tenaga Kependidikan) Dosen yang telah diangkat oleh Yayasan dikelola oleh Program Studi, begitupun tenaga kependidikan yang telah ditetapkan. Pengelolaan dosen tetap dan tenaga kependidikan merujuk pada ketetapan yang diterbitkan oleh Yayasan melalui Peraturan Kepegawaian Nomor: 016/YRTI/V/2019.

b) Pengelolaan SDM meliputi:

- 1) Perencanaan rekrutmen, seleksi, penempatan, pengembangan, retensi, pemberhentian, dan pensiun yang telah ditetapkan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, dan PkM, dilakukan dengan merujuk pada Pedoman Peratruan Kepegawaian dan diatur sebagai berikut:
 - a) Rekrutmen, kebutuhan dosen didasarkan rasio dosen dengan mahasiswa, maka jika rasionya sudah melebih 1 : 5 maka Program studi merencanakan kebutuhan dosen dengan kualifikasi Desain Komunikasi Visual, kebuutuhan ini disampaikan melalui permohonan kebutuhan dosen dengan memperhatikan rasio dimaksud;
 - b) Penugasan dosen terhadap mata kuliah yang diampu, direncanakan oleh program studi dan disampaikan kepada Direktur dengan melibatkan sebagai dasar pertimbangan usulan;
 - c) Sedangkan retensi, pemberhentian dan pensiun, diatur dalam Peraturan Kepegawaian Yayasan.

2) Kriteria Perencanaan

Kriteria rekrutmen, seleksi dan penempatan dilakukan jika rasio dosen dengan mahasiswa sudah tidak terpenuhi artinya beban kerja dosen sudah melebihi standar yang ditetapkan, sedangkan masa pensiun diatur dalam Peraturan Kepegawaian dengan merujuk pada ketentuan yakni jika berpangkat Guru Besar usia pensiun adalah 75 tahun, kriteria ini bisa saja berubah jika misalnya dosen tetap karena kinerjanya kurang baik dan mengundurkan diri, maka program studi mengusulkan untuk kebutuhan dosen pengganti kepada Yayasan.



3) Kegiatan Pengembangan

Kegiatan pengembangan baik dosen tetap atau tenaga kependidikan, direncanakan dalam Rencana Kerja Unit Program Studi, setiap tahun kegiatan yang wajib dikuti dalah kegiatan-kegiatan yang menunjang kompetensi, kegiatan ini diikuti baik didanai oleh institusi maupun oleh masing-masing pribadi dosen dan tenaga kependidikan. Sedangkan perencanaan studi lanjut diarahkan untuk memperoleh bea siswa pemerintah seperti Bea Siswa Unggulan atau BUDI DN/LN.

4) Skema pemberian Reward dan Punishment Untuk memotivasi dosen dan tenaga kependidikan maka dalam peraturan Kepegawaian Yayasan diatur Skema pemberian reward dan Punishment pemberian reward dilakukan atas dasar prestasi yang diraih oleh dosen tersebut dengan usulan program studi, begitupun pemberian punishment dilakukan atas dasar laporan evaluasi kinerja dosen tersebut.

3. Strategi Pencapaian Standar

Sebagaimana dijelaskan dalam mekanisme dan prosedur Penerimaan dan Seleksi dosen tetap dan merujuk pada peraturan yang berlaku bahwa jumlah dosen tetap minimal dalam satu program studi adalah 5 orang dosen tetap yang telah terdaftar pada Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PD DIKTI), dengan demikian Dosen Tetap Program Studi Desain Komunikasi Visual sudah memenuhi standar minimal LEMBAGA PENJAMIN MUTU yang ditetapkan oleh Pemerintah dalam SN-Dikti (Standar Nasional Pendidikan Tinggi). Kemudian untuk melampaui standar tersebut maka strategi Unit Pengelola Program Studi memberikan keleluasan kepada setiap dosen untuk mengembangkan kualifikasinya melalui studi lanjut baik yang diakses melalui bea siswa dosen maupun didanai oleh sendiri.

4. Indikator Kinerja Utama

a) Profil Dosen

Kualifikasi dosen sebagaimana SN-Dkti yang bertugas pada program studi harus memiliki kualifikasi Magister (S2) dengan latar belakang bidang ilmu yang sesuai antara pendidikan Sarjana dan Magisternya, sampai dengan Tahun Akademik 2019-2020 jumlah dosen dengan kualifikasi sesuai telah memenuhi kualifikasi yang dibutuhkan, meliputi :

- 1) Kecukupan Jumlah Dosen Tetap, terdiri atas :
 - a. Kecukupan jumlah dosen tetap perguruan tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi yang diakreditasi (DT).

Jumlah dosen tetap yang ditugaskan pada program studi Desain Komunikasi Visual berjumlah 5 orang, dengan kualifikasi Magister (S2)

- Kecukupan jumlah dosen tetap perguruan tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi (DTPS).
 Sampai dengan tahun akademik 2019-2020 (TS) DTPS masih mencukupi untuk melaksanakan tugas sebagai pengampu MK dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi PS
- 2) Kualifikasi akademik dosen tetap: persentase jumlah DTPS berpendidikan Doktor/Doktor Terapan/Subspesialis terhadap jumlah DTPS (Kepemilikan Sertifikasi Profesi). DTPS Desain Komunikasi Visual belum ada yang memiliki kualifikasi berpendidikan Doktor.
- Kepemilikan sertifikasi profesi / kompetensi / industry : persentase jumlah DTPS yang memiliki sertifikat profesi/ kompetensi/industri terhadap jumlah DTPS.
 Belum ada DTPS yang memiliki Sertifikasi Profesi (Serdos).
- 4) Jabatan akademik dosen tetap, terdiri atas:
 Persentase jumlah DTPS dengan jabatan akademik Lektor Kepala atau Guru Besar terhadap jumlah DTPS (Tabel 3.a.1 LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Diploma Tiga / Sarjana / Sarjana Terapan / Magister / Magister Terapan / Doktor Terapan.
 Dosen Tetap pada Program Studi yang memiliki jabatan akademik baru Asisten Ahli sebanyak 4 orang, sedangkan yang lainnya masih diusulkan.
- 5) Beban Kerja dosen tetap terdiri atas :
 - a. Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DT (Tabel 2.a LKPS dan Tabel 3.a.1 LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Sarjana.

Sampai dengan tahun akademik 2019-2020 jumlah mahasiswa aktif sebanyak 25 mahasiswa, rasio jumlah mahasiswa 1 : 5 artinya proram studi seharusnya memiliki dosen yang minimal, yakni sebanyak 5 orang dosen tetap, untuk melayani proses pembelajaran, namun demikian struktur mata kuliah pada setiap semester semuanya pada

bidang ilmu Desain Komunikasi Visual, sehingga DT pada program studi masih mencukupi.

- Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa: rata-rata jumlah bimbingan sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa pada seluruh program di PT (Tabel 3.a.2 LKPS).
 - Penugasan DTPS yang ditugaskan sebagai pembimbing utama skripsi/tugas akhir mahasiswa pada Politeknik SSR masih nihil baik pada prodi DKV maupun prodi lain di satu institusi.
- c. Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh (EWMP) DT/DTPS pada kegiatan Pendidikan (pembelajaran dan pembimbingan), penelitian, PkM, dan tugas tambahan dan/atau penunjang (Tabel 3.a.3 LKPS).
 - Rata-rata waktu mengajar DTPS cukup memadai yakni < dari 12 SKS artinya tugas selain pembelajaran DTPS masih dapat mengerjakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- 6) Keterlibatan dosen tidak tetap (DTT) dalam proses pembelajaran: persentase jumlah dosen (DT dan DTT) terhadap jumlah DT (Tabel 3.a.1 LKPS dan Tabel 3.a.4 LKPS) Berdasarkan struktur kurikulum dan sebaran mata kuliah pada setiap semester keterlibatan DTT pada PS Desain Komunikasi Visual sebesar 20% dari jumlah SKS yang ditayangkan pada semester genap tahun akademik 2019-2020,
- 7) Keterlibatan Dosen Industri Sampai dengan Tahun Akademik 2019-2020 dosen tidak tetap dari industri tidak ada.

b) Kineria Dosen

1) Pengakuan / Rekognisi

Rekognisi dosen tetap di DKV masih minim, oleh karenanya pada tahun akademik 2020-2021 Program Studi Desain Komunikasi Visual dosen tetap selain melaksanakan tugas tridharma, juga berperan pada kegiatan-kegiatan pendukung seperti terciptanya produk yang diadopsi oleh industry atau masyarakat seperti Video Hybird Meeting dan Video Kaledoskop BPDSMI Kementrian Perindustrian. Dengan keterlibatan ini maka diharapkan pengakuan atau rekognisi bagi peran dosen dapat dicapai.

2) Penelitian DTPS

Semua dosen tetap yang terlibat dalam penelitian baik yang didanai secara mandiri (oleh institusi) maupun dari pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Hal ini menjadi masalah yang serius bagi keterlibatan peran dosen terhadap pengembangan keilmuan, oleh karenanya pada tahun akademik 2020-2021 Program Studi Desain Komunikasi Visual mewajibkan para dosen khususnya dosen tetap pada program studi untuk melaksanakan penelitian dalam 1 semester minimal satu kali dan menghasilkan laporan penelitian yang dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi.

3) Pelaksanaan PkM

Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) dirancang pada semester 5 (lima) atau semester gasal tahun akademik 2020-2021, yang dilaksanakan oleh mahasiswa dengan bimbingan dosen tetap program studi, namun demikian bukan berarti dosen tetap tidak pernah melaksanakan PkM, beberapa dosen tetap program studi telah melaksanakan kegiatan PkM pada program studi diluar PS Desain Komunikasi Visual.

4) Publikasi Ilmiah

Beberapa dosen tetap sudah mempublikasikan karya ilmiahnya melalui jurnal terakreditasi nasional, publikasi ilmiah ini akan wajib dilakukan oleh DTPS Desain Komunikasi Visual pada semester gasal tahun akademik 2020-2021.

5) Pagelaran / pameran

Untuk memperingati tahun ke 3 penyelenggaraan program studi dan menyambut kelulusan angkatan pertama, maka telah direncanakan suatu kegiatan yang akan mengetengahkan karyakarya ilmiah dosen dan mahasiswa dalam bentuk produk dari suatu kegiatan praktikum mata kuliah design innovation, fotografi dan mata kuliah lain yang relevan.

6) Karya Ilmiah

Beberapa Karya ilmiah dosen sebagaimana yang telah dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi maupun jurnal prosiding internasional menjadi motivasi bagi dosen tetap lainnya untuk turut berperan dalam menghasilkan karya ilmiah.

7) Produk/Jasa DTPS

Secara kelembagaan produk/jasa yang dihasilkan UPPS dan Program Studi Desain Komunikasi Visual sudah ada,



Luaran Penelitian dan PkM lainnya
 Laporan luaran penelitian dan PkM sudah ada.

c) Pengembangan Dosen

Dalam rencana strategis Politeknik SSR, pengembangan dosen tetap pada program studi, pelaksanaannya berdasarkan kebijakan institusi, namun demikian telah diuraikan pada rencana operasional.

d) Tenaga Kependidikan

Begitupun kebijakan pengembangan tenaga kependidikan didasarkan atas kebijakan institusi.

5. Indikator Kinerja Tambahan

Untuk melampaui SN Dikti maka perlu indikator tambahan. Beberapa indikator kinerja tambahan dalam rencana kerja.

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Evaluasi Capaian Kinerja Kriteria Sumber Daya Manusia pada Program Studi Desain Komunikasi Visual, diuraikan sebagaimana tabel berikut :

Tabel 2. 9
Evaluasi Capaian Kinerja Kriteria SDM
Program Studi Desain Komunikasi Visual

No	IKU	Analisis Keberhasilan/ Ketidakberhasilan	Akar Masalah	Tindak Lanjut
1	Kualifikasi DTPS	Terdapat 4 DTPS yang memiliki jabatan fungsional dosen	Belum semua dosen tetap yang memiliki jabatan dosen	Semester genap 2019-2020 akan diusulkan sebanyak 5 orang dosen tetap
2	Sertifkasi Profesi	Perlu dimiliki oleh dosen tetap sebagai pengakuan	Waktu mukim DT pada prodi masih belum memenuhi persyaratan	Mendorong dan mengupayakan untuk melengkapi usulan
3	Jabatan Fungsional Dosen	Masa tunggu usulan jabatan fungsional dosen	Kelengkapan persyaratan usulan jabatan fungsional belum mencukupi	Merencanakan usulan jabatan fungsional setelah persyaratan terpenuhi
4	Studi lanjut	Kualifikasi dosen dengan gelar Doktor	Akses terhadap kesempatan belum maksimal	Direncanakan kebijakan untuk mengakses program studi lanjut yang ada di DIKTI

Sumber: Data diah program studi

7. Penjaminan Mutu Sumber Daya Manusia

Program Studi serta Bagian Kepegawaian dalam melaksanakan pengelolaan Sumber Daya Manusia merujuk pada Lembaga Penjamin Mutu Politeknik SSR meliputi Kebijakan, Manual, Standar dan Formulir yang digunakan, dimana untuk menjamin pelaksanaan pengelolaan SDM maka telah dibuat Prosedur-Prosedur baku diantaranya:

- a. Standar Operasional Prosedur (SOP) Rekrutmen SDM;
- b. SOP Seleksi Dosen dan Tenaga Kependidikan;
- c. SOP Seleksi Karyawan/staf;
- d. SOP Beban Kerja Dosen dan Tenaga Kependidikan;
- e. SOP Pengembangan Dosen dan Tenaga Kependidikan;
- f. SOP Penilaian Kinerja Dosen dan Tenaga Kependidikan;
- g. SOP Mutasi dan demosi
- h. SOP pemberhentian Dosen Tetap dan Tenaga Kependidikan
- i. SOP Kesejahteraan Dosen dan Tenaga Kependidikan

Prosedur-prosedur ini disusun dengan mengacu pada siklus penjaminan mutu yakni Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan (PPEPP), dimana secara dalam satu siklusnya dilakukan Audit Mutu untuk mengetahui kesesuaian dan ketidak sesuaian dari standar yang ditetapkan,

8. Kepuasan Pengguna

Kepuasan pengguna dalam pengelolaan SDM ini adalah mahasiswa dan dosen terhadap fungsi layanan Program Studi, setiap semester program studi menyampaikan instrumen untuk memperoleh informasi terhadap kepuasaan pengguna.

9. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

Tabel 2. 10
Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindaklanjut Kriteria SDM
Pada Program Studi Desain Komunikasi Visual

Fada Frogram Studi Desam Komunikasi Visuai			
Permasalahan dan Akar Masalah	Rencana Tindak Lanjut		
Belum semua dosen tetap yang memilikijabatan dosen	Semester genap 2019-2020 akan diusulkansebanyak 1 ornag dosen tetap		
Waktu mukim DT pada prodi masih belummemenuhi persyaratan	Mendorong dan mengupayakan untuk melengkapi usulan		
Kelengkapan persyaratan usulan jabatanfungsional belum mencukupi	Merencanakan usulan jabatan fungsionalsetelah persyaratan terpenuhi		
Akses terhadap kesempatan belum maksimal	Direncanakan kebijakan untuk mengaksesprogram studi lanjut yang ada di DIKTI		

Sumber: Data diolah Program Studi



C.5. KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA

1. Latar Belakang

Penggunaan dana operasional program studi didasarkan atas Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) setiap tahun yang terbagi menjadi 2 (dua) yakni semester gasal dan semester genap. Alokasi pendanaannya ditetapkan secara proporsional sesuai dengan kuantitas dan kualitas kegiatan yang diselenggarakan.

2. Kebijakan

Kebijakan Pengelolaan Keuangan menggunakan sistem sentralisasi yang diatur dalam kebijakan Badan Penyelenggara dan Direktur sebagai pengguna anggaran, meliputi :

- a. Pengelolaan Keuangan
 - Perencanaan kebutuhan dana operasional, dilakukan oleh Program Studi Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) yang diusulkan kepada Direktur melalui Rapat Kerja setiap awal tahun akademik. Sistem pengelolaan keuangan yang diberlakukan adalah sentralistik.
- b. Pengelolaan Sarana dan Prasarana
 Pengelolaan sarana pembelajaran yang dikelola oleh program studi, tetapi pengadaannya dilakukan atas kebijakan Direktur, termasuk pengadaan dan pengelolaan prasarana.

3. Strategi Pencapaian Standar

Kecukupan dana operasional untuk melaksanakan kegiatan tridharma dilakukan oleh Bagian Keungan dibawah pimpinan Wakil Direktur Bidang Keuangan dan Umum serta mengikuti pola pengelolaan usulan kebutuhan pendanaan untuk setiap kegiatan diusulkan berdasarkan periode waktu tertentu, seperti misalnya untuk gaji/honor mengajar dosen tidak tetap, didasarkan atas jumlah kehadiran.

4. Indikator Kinerja Utama

- a) Keuangan, dapat terpenuhi berdasarkan kebutuhan
- b) Sarana, penggunaan dapat dikelola berdasarkan jadwal penggunaan baik ruang kuliah, laboratorium dan sarana lainnya.
- c) Kecukupan Aksesibilitas Prasarana, cukup memadai dan dikendalikan oleh Bagian Sarana dan Prasarana.

5. Indikator Kinerja Tambahan

Belum ada indikator kinerja tamabahan pada kriteria ini.

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Evaluasi capaian kinerja pada kriteria keuangan, adalah terpenuhinya pembiayaan pembelajaran termasuk kegiatan yang telah dilaksanakan oleh UPPS dan Program Studi.



7. Penjaminan Mutu Keuangan, Sarana dan Prasarana

Lembaga Penjamin Mutu mengatur kebijakan tentang Standar Keuangan dan Sarana Prasaran sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan Direktur Nomor : 044/SK/Dir-SSR/VIII/2019, tentang Implementasi Lembaga Penjamin Mutu di lingkungan Politeknik SSR.

8. Kepuasan Pengguna

Kepuasan pengguna sarana, prasarana dan penggunaan dana operasional UPPSdan Program Studi adalah jika realisasinya terpenuhi tepat waktu.

9. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

Simpulan hasil evaluasi serta tindaklanjut kriteria keuangan, sarana dan prasarana sebagaimana diuraikan dalam tabel berikut :

Tabel 2. 11 Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindaklanjut Kriteria Keuangan, Sarana dan Prasarana Pada Program Studi Desain Komunikasi Visual

Permasalahan dan Akar Masalah	Rencana Tindak Lanjut
Sistem perencanaan Rencana	Diusulkan untuk merencanakan
Kerja danAnggaran belum	implementasi Sistem Keuangan
terkomputerisasi	(Sikeu) yang terintegrasi
Efektivitas dan efisiensi	Sistem penganggaran diperbaiki
penggunaan dana operasional	
yang masih sentralistik	
Alokasi penggunaan sarana dan	Diusulkan untuk dibuat sistem
prasarana pembelajaran masih	informasipenggunaan sarana
	dan prasarana pembelajaran

Sumber: Data diolah Program Studi



C.6. PENDIDIKAN

1. Latar Belakang

Pendidikan vokasi yang saat ini dikembangkan di Politeknik pendidikan tinggi program diploma yang menyiapkan mahasiswa untuk pekerjaan dengan keahlian terapan tertentu mulai program diploma tiga sampai program diploma empat atau sarjana terapan. Pada masa yang akan pendidikan vokasi di Politeknik SSR diarahkan pada penyelenggaraan dengan sistem terbuka. Mahasiswa diberikan fleksibilitas pilihan dan waktu penyelesaian pendidikan (multy entry multy exit system) sesuai dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2018 Tentang Penyelenggaraan Program Diploma dalam Sistem Terbuka pada Perguruan Tinggi. Penyelenggaraan program diploma melalui sistem terbuka disesuaikan dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan level Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Dalam melaksanakan proses pendidikan Program Studi Desain Komunikasi Visual memiliki kurikulum yang telah dianalisis dan dirumuskan bersama pemangku kepentingan internal dan stakeholder dalam memberikan masukan-masukan yang diperlukan. Rancangan kurikulum memuat aspek-aspek, kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan KKNI/SKKNI, ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran, pemenuhan karakteristik proses pembelajaran meliputi sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, konstektual, tematik, efektif, kolaboratif dan berpusat pada mahasiswa, juga mempertimbangkan interaksi antar dosen dan mahasiswa, penetapan kurikulum program studi Desain Komunikasi Visual termuat dalam Surat Keputusan Direktur Nomor: 035.A/SK/Dir-SSR/VIII/2019, tentang penetapan Struktur Kurikulum dan Sebaran Mata Kuliah di lingkungan Politeknik SSR.

2. Kebijakan

Kebijakan tentang penyelenggaraan Pendidikan vokasi dan kebijakan Mendikbud berupa Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNDikti) mengharuskan perguruan tinggi melakukan perubahan kurikulum. Kebijakan tersebut bertujuan untuk mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan yang relevan untuk memasuki dunia kerja. Perguruan tinggi diharapkan dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal. Mahasiswa diberi kesempatan untuk menentukan mata kuliah yang akan diambil. Pasal 18 SNDikti Tahun 2020 menyatakan bahwa pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa DKV dapat dilaksanakan melalui: mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam program studi pada PT sesuai masa dan beban belajar. Pembelajaran di DKV memberikan tantangan kesempatan untuk pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan

kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan ril, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya. Proses pembelajaran yang disediakan DKV telah mengakomodasi pemenuhan hak belajar mahasiswa, seperti dinyatakan dalam SNDikti.

3. Strategi Pencapaian Kinerja

a. Karakteritik Pembelajaran

Untuk memenuhi capaian kinerja prosess pembelajaran, maka kakrakteristik pembelajaran terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, konstektual, tematik, efektif, kolaboratif dan bertumpu pada mahasiswa, dimuat dalam model pembelajaran, dan sedang dikembangkan model pembelajaran blended learning sebagai upaya untuk mendorong kemandirian mahasiswa dan integritas dosen yang semakin tinggi.

b. Rencana Proses Pembelajaran

Setiap dosen harus mampu menyusun Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan hal ini merupakan kewajiban bagi dosen sebelum melaksanakan proses pembelajaran, rencana pembelajaran yang termuat dalam RPS sekurang-kurangnya berisi, jumlah pertemuan yang direncanakan, capaian mata kuliah, keluasan capaian pembelajaran, bentuk interaksi, unsur penilaian, dan kesesuaian terhadap rencana pembelajaran.

c. Pelaksanaan Proses Pembelajaran

Pelaksanaan proses pembelajaran merujuk pada RPS yang telah ditetapkan pada masing-masing mata kuliah dan dosen pengampu. Dosen harus mampu berinteraksi dengan mahasiswa, sehingga proses pembelajaran dapat diarahkan kedalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara bersama serta dipublikasikan, pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan tergantung pada kemampuan dosen dalam menerapkan model pembelajaran, termasuk pembelajaran yang berkaitan dengan mata kuliah yang mempunyai iringan praktikum.

d. Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran

Strategi monitoring dan evaluasi proses pembelajaran dilakukan pada setiap melaksanakan satu pertemuan, hal ini dimaksudkan agar pada setiap kali pertemuan ketidaksesuaian rencana pembelajaran akan dapat diketahui lebih dini, monev ini meliputi kesesuaian karakteristik pembelajaran, bahan ajar, karakteristik perencanaan, pelaksanaan, termasuk beban belajar.



e. Penilaian Pembelajaran

Penilaian pembelajaran merupakan bagian akhir dari proses pembelajaran, dilakukan dosen dengan mempertimbangkan beberapa komponen penilaian yang diberlakukan, diantaranya presensi mahasiswa, hasil ujian, tugas-tugas yang diberikan, penilaian harus memuat prinsip-prinsip penilaian meliputi, edukatif, otentik, objektif, akuntabel, transparan, dan berkeadilan.

f. Integrasi Kegiatan Penelitian dan PkM dalam Pembelajaran Setiap mata kuliah yang berkaitan dengan bidang ilmu Desain Komunikasi Visual diintegrasikan ke dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, hal ini dimaksudkan untuk membiasakan mahasiswa untuk melakukan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyrakat dengan mempelajari isu terkait dengan pengembangan ilmu pengatahuan yang sedang dipelajari sehingga mahasiswa dapat memahami penerapan ilmu pengetahuan.

g. Alokasi SDM

Dalam melaksanakan strategi pencapaian kinerja yang ditetapkan dalam rencana kerja setiap tahun akademik, maupun dalam rencana strategis, tentunya membutuhkan sumber daya manusia, melitupi tugas pengawassan dan monitoring serta evaluasi secara berkelanjutan. Pengalokasian SDM ini dikoordinasikan oleh Pusat Penjaminan Mutu, yang secara periodik melaksanakan audit mutu pada semua fungsi yang ada.

4. Indikator Kinerja Utama

- a) Kurikulum Program studi:
 - 1) Keterlibatan Pemangku Kepentingan Internal
 Dalam menyusun kurikulum, pemangku kepentingan yang
 terlibat diantaranya dosen dan mahasiswa, yang memberikan
 masukan terkait dengan isi dan kedalaman capaian
 pembelajaran, selain pemangku kepentingan internal, program
 studi juga melibatkan stakeholders yang memberikan masukan
 tentang kebutuhan kompetenssi yang dibutuhkan industri dan
 pengguna lulusan.

2) Dokumen Kurikulum

a. Kesesuaian

Program Studi setelah menyusun kurikulum, kemudian dokumen kurikulum tersebut dianalisa kesesuian antara capaian pembelajaran dengan profil lulusan yang ditetapkan, kesesuaian meliputi karateristik pembelajaran, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kesesuaian dengan pengguna lulusan. Kesesuaian terhadap

capaian pembelajaran ini dievaluasi setiap tahun, dengan tujuan agar ketidaksesuaian dapat diketahui untuk kemudian diperbaiki,sehingga kurikulum yang berlaku benar-benar mencerminkan visi baik visi institusi maupun visi program studi serta capaian pembelajaran lulusan terwujud.

b. Ketepatan

Program Studi telah melakukan analisis ketepatan dalam pembentukan capaian pembelajaran dalam struktur kurikulum yang memuat keterkaitan antara mata kuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang dipetakan dengan jelas, dan memastikan semua mata kuliah mendukung capaian pembelajaran lulusan.

c. Ketersediaan

Ketersediaan dokumen kurikulum terdiri dari sebaran kurikulum dapat diakses melalui repositori dalam website Politeknik SSR, oleh semua pihak baik dosen maupun mahasiswa serta pemangku kepentingan internal lainnya.

b) Pembelajaran

1) Pemenuhan karakteristik

Karakteristik yang termuat dalam kurikulum meliputi sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, konstektual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa (*student centered learning*), yang telah diterjemahkan dalam kurikulum yang disusun untuk mewujudkan capaian pembelajaran lulusan.

2) Ketersediaan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS) Dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang disusun oleh dosen pengampu mata kuliah, diperiksa dan disahkan oleh program studi untuk diimplementasikan, dimana saat pertemuan pertama berlangsung RPS ini harus disampaikan kepada mahasiswa agar mahasiswa mengetahui dengan seksama semua rencana pembelajaran yang akan dilakukananya, dokumen RPS tersedia di Repositori Website Politeknik SSR, dan dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan internal.

3) Pelaksanaan proses pembelajaran

Proses pembelajaran dilaksanakan melalui model pembelajaran tatap muka secara terjadwal dalam satu semester sebanyak 16 kali pertemuan termasuk 2 kali pertemuan untuk melaksanakan ujian semester (UTS dan UAS), model pembelajaran yang sedang dikembangkan adalah model pembelajaran blended learning yang mengkombinasikan pembelajaran tatap muka dengan model pembelajaran menggunakan platform berbasis internet, model pembelajaran ini dipandang efisien dan berbasis mahasiswa secara mandiri.

4) Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran dilakukan pada awal semester dengan melakukan evaluasi Rencana Pembelajaran Semester yang dibuat dosen pengampu, monitoring dan evaluasi meliputi presensi kehadiran dosen mengajar, pelaksanaan ujian tengah semester, dan ujian akhir semester, siklus monitoring dan evaluasi merujuk pada standar yang ditetapkan dalam kebijakan LEMBAGA PENJAMIN MUTU Politeknik SSR, yakni penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan.

5) Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran

Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran, merupakan proses pengukuran ketercapaian capaian pembelajaran, dengan menerapkan prinsip-prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, transparan, dan dilakukan secara terintegrasi dengan komponen penilaian lainnya yaitu presensi mahasiswa, nilai ujian tengah dan akhir semester serta penilaian tugas mahasiswa. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran yang dilakukan oleh Program Studi Desain Komunikasi Visual.

6) Hasil analisis data terhadap luaran Sampai dengan tahun akademik 2019-2020, hasil luaran proses pembelajaran atau proses pendidikan, masih pada perolehan indek prestasi semester, dimana rata-rata capaian hasil pembelajaran terkategori baik.

c) Suasana Akademik

Upaya untuk menciptakan suasana akademik yang kondusif sudah dilaksanakan Program Studi secara spesifik, beberapa kegiatan seminar, pelatihan telah diikuti baik oleh dosen tetap maupun mahasiswa, seperti kegiatan Seminar dan kunjungan industri yang dilaksanakan oleh Politeknik SSR, pada tahun 2019. Selain itu kegiatan diskusi dalam rangka peningkatan wawasan yang digagas oleh pengurus Himpunan Mahasiswa menjadi bagian untuk mewujudkan suasana akademik yang kondusif.

5. Indikator Kinerja Tambahan

Selain indikator kinerja utama yang telah ditetapkan, indikator kinerja tambahan dimaksudkan untuk melengkapi agar ketercapaian melampaui standar yang telah ditetapkan, IKT ini meliputi :

- Tersedianya akses belajar yang mudah bagi mahasiswa, yakni tersedianya RPS, bahan ajar, sumber belajar yang disimpan dalam repositori sistem informasi yang baik dan di perpustakaan;
- b. Aksesibility terhadap dosen pengampu mata kuliah dalam memberikan bimbingan diluar jam mengajar.



c. Informasi jadwal kuliah, jadwal ujian dapat diakses di website Politeknik SSR, dan media sosial.

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Evaluasi capaian kinerja dilakukan agar pelaksanaan pendidikan pada program studi apakah sudah memenuhi IKU dan IKT dan sesuai dengan standar yang ditetapkan, hasil evaluasi capaian kinerja pada program studi Desain Komunikasi Visual diuraikan dalam tabel berikut :

Tabel 2. 12 Evaluasi Capaian Kinerja Kriteria SDM Program Studi Desain Komunikasi Visual

	Analisis Analisis			
No	IKU/IKT	Keberhasilan/ Ketidakberhasilan	Akar Masalah	Tindak Lanjut
1	Kurikulum	Keberhasilan penyusunan dokumen kurikulum yang memuat capaian pembelajaran lulusan, penyusunan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal	Dokumen kurikulum yang telah disusun masih perlu dilakukan dan dievaluasi setiap tahun	Mengadakan evaluasi kuirkulum setiap semester dan mengadakan rapat kekerapan kurikulum setiap minimal 3 tahun sekali
2	Pembelajaran	Proses pembelajaran telah memenuhi standar yang ditetapkan, meliputi persiapan RPS, Pelaksanaan, Evaluasi, pengendalian dan peningkatan	Dosen telah seluruhnya menyerahkan RPS dan melaksanakannya	Direncanakan pelatihan instruksional mengajar seperti Pekerti
3	Suasana Akdemik	Pelaksanaan seminar, dan pelatihan telah dilakukan Institusi	Seminar yang membahas bidang ilmu secara spesifik sudah dilaksanakan	Akan dirancang kegiatan Seminar Nasional Komunikasi Digital dalam rangka menyambut lulusan pertama
4	Akses sumber belajar	Sumber belajara masih tersentral di satu tingkat Institusi	Ketersediaan sumber belajar masih terbatas	Mengusulkan kebutuhan sumber belajar baik buku, maupun e-book
5	Bimbingan Konseling	Unit Konseling masih memanfaatkan dosen tetap yang disebut Dosen Pembimbing Akademik (PA)	Penanganan masalah mahasiswa tdk hanya persoalan belajar saja	Mengusulkan pembentukan unit konseling untuk melayani mahasiswa

Sumber: Data diah program studi



7. Penjaminan Mutu Pendidikan

Penetapan dan pelaksanaan LEMBAGA PENJAMIN MUTU yang telah ditetapkan oleh Direktur Politeknik SSR melalui SK Nomor: 040/SK/Dir-SSR/VIII/2019, meliputi sistem penjaminan mutu pada Program Studi, standar yang diterapkan dalam proses pendidikan meliputi Standar Kompetensi Lulusan, Standar Proses Pembelajaran, Standar Pengelolaan Pembelajaran, Standar Penilaian Pembelajaran, Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan, dan Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran, sedangkan penerapan turunan standar penjaminan mutu dibuat dalam bentuk SOP pada setiap kegiatan yang dilakukan dalam proses pendidikan. SOP yang diberlakukan pada program studi meliputi

- a. SOP Persiapan pembelajaran (menyusun RPS);
- b. SOP Pelaksanaan Pembelajaran;
- c. SOP Kuliah Pengganti;
- d. SOP Ujian Semester;
- e. SOP Ujian Susulan;
- f. SOP Penilaian Hasil Pembelajaran semester;
- g. SOP Semester Pendek/semester antara;

8. Kepuasan Pengguna

Instrumen untuk mengukur kepuasan pengguna dalam hal ini mahasiswa dalam proses pembelajaran disusun berdasarkan kriteria yang ditetapkan meliputi kemampuan dosen dalam mengajar, kesesuaian rencana dan pelaksanaan, kemampuan sikap dan tanggung jawab, survey kepuasan pengguna masih sebatas pada penilaian dosen dan mahasiswa saja, sedangkan instrumen kepuasan pengguna lulusan akan diimplementasikan instrumen tracer study yang ditetapkan Direktorat Kemahasiswaan Dirjen Pendidikan Tinggi.

9. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

Tabel 2. 13 Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindaklanjut Kriteria Pendidikan Pada Program Studi Desain Komunikasi Visual

Permasalahan dan Akar Masalah	Rencana Tindak Lanjut
Dokumen kurikulum yang masih belum sempurna	Perlu ditindak lanjuti dengan mengevaluasi setiap akhir semester dan melalui Rapat kekerapan Kurikulum 3 tahun sekali
Dosen seluruhnya menyerahkan RPS dan melaksanakannya	Direncanakan pelatihan instruksional mengajar seperti Pekerti
Seminar yang membahas bidang ilmu secara spesifik sudah dilaksanakan	Akan dirancang kegiatan Seminar Komunikasi Digital dalam rangka mengambut lulusan pertama
Penanganan masalah mahasiswa tidak hanya persoalan belajar saja	Mengusulkan pembentukan unit konseling untuk melayanai mahasiswa

Sumber: Data diolah Program Studi



C.7. PENELITIAN

1. Latar Belakang

Peneltian yang dilakukan dosen tetap program studi Desain Komunikasi Visual masih relatif rendah jumlahnya, baik yang dilakukan sendiri maupun kolaborasi dengan mahasiswa, namun demikian kewajiban yang telah ditetapkan melalui keputusan Direktur mengikat dosen untuk berperan dan melaksanakan penelitian, hal ini dituangkan dalam rencana penelitian tahun 2021 sebagai bagian dari Rencana Strategis dan dasar penyusunan peta jalan penelitian DTPS Desain Komunikasi Visual, termasuk memuat relevansi dengan keilmuan teknik khususnya Desain Komunikasi Visual.

2. Kebijakan

Standar kegiatan penelitian yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direktur Nomor: 017/SK/Dir-SSR/V/2019, tentang Kewajiban Dosen dalam melaksanakan kegiatan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat di lingkungan Politeknik SSR, baik yang dilakukan secara mandiri, maupun yang didanai oleh pihak lain. Kegiatan penelitian ini diupayakan harus dilakukan oleh dosen setiap tahun minimal 1 (satu) kali kegiatan dan mempublikasikan hasil penelitian tersebut ke jurnal nasional terakreditasi bahkan jurnal internasional. Kegiatan dimaksud harus juga melibatkan mahasiswa untuk tujuan pembelajaran serta memberikan pengalaman dalam melaksanakan penelitian. Sampai dengan tahun akademik 2019-2020 kegiatan penelitian yang dilakukan dosen sudah ada, namun dalam rencana operasional tahun akademik 2020-2021, kegiatan penelitian wajib dilaksanakan dan melibatkan mahasiswa. Selain kegiatan penelitian yang didanai secara mandiri, penelitian hibah dari di Direktorat Pendidikan Tinggi juga harus diakses. Oleh karenanya peta jalan kegiatan penelitian mulai dirancang dalam Rencana Kerja Tahun Akademik 2020-2021.

3. Strategi Pencapaian Standar

Program Studi Desain Komunikasi Visual memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan tridharma perguruan tinggi, dimana darma kedua adalah melakukan penelitian yang dilakukan oleh dosen dan kolaborasi antara dosen dan mahasiswa, dimana strategi pencapiaan kinerja penelitian ini meliputi:

- Rencana kegiatan penelitian dosen harus dibuat setiap satu tahun akademik dan tertuang dalam rencana kerja dan anggaran Program Studi:
- b. Program Studi mengusulkan stimulus kegiatan penelitian yang diusulkan ke Direktur;
- c. Program Studi mengupayakan diseminasi program penelitian baik yang bersumber dari internal maupun eksternal;

- d. Kegiatan penelitian dilakukan berdasarkan bidang ilmu Desain Komunikasi Visual atau skema penelitian yang sesuai dengan bidang ilmu Design/Komunikasi Visual, dilakukan oleh dosen tetap minimal satu hasil penelitian dalam satu tahun akademik;
- e. Hasil penelitian diupayakan untuk dipublikasikan pada jurnal terakreditasi nasional maupun internasional;
- f. Program Studi melakukan upaya untuk mengevaluasi hasil penelitian dosen dan memberikan rekomendasi pengembangan hasil penelitian tersebut;
- g. Hasil penelitian dan publikasi disimpan dalam repositori pada website Politeknik SSR, maupun dalam dokumentasi program studi;

4. Indikator Kinerja Utama

- a) Relevansi penelitian DTPS di UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut :
 - Peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa serta pengembangan bidang keilmuan Desain Komunikasi Visual sudah dimiliki oleh Program Studi, namun demikian dalam rencana kerja tahun 2020-2021 tercantum rencana kegiatan yang menggambarkan kegiatan penelitian dosen tetap dengan mahasiswa.
 - 2) Dalam rencana tersebut diuraikan pula kegiatan evaluasi kesesuian penelitian dosen dan mahasiswa terhadap peta jalan yang direancang serta kesesuaian terhadap keilmuan Desain Komunikasi Visual, termasuk rencana penggunaan hasil evaluasi terhadap rencana kegiatan penelitian berikutnya. Data penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa belum dapat disajikan dengan teknik representasi yang relevan (misalnya: kurva tren, rasio, dan proporsi) dan komprehensif, serta kecenderungan yang terjadi disimpulkan. Data dan analisis yang disampaikan meliputi aspek:

b) Keterilbatan Mahasiswa

Keterlibatan mahasiswa masih dalam perencanaan, pada tahun yang akan datang atau tahun akademik 2020-2021 saat mahasiswa sudah memasuki semester gasal dan genap, semester 5 dan 6 dalam pelaksanaan kegiatan penyusunan tugas akhir atau skripsi.

 Kegiatan Peneltiian DTPS yang digunakan sebagai rujukan tema tesis atau disertasi
 Belum ada

5. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan, merupakan bagian yang melengkapi indikator kinerja utama merupakan standar yang ditetapkan untuk

melampaui standar yang ditetapkan oleh SN-Dikti. Hal ini belum dapat ditetapkan.

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Hasil capaian kinerja kegiatan penelitian yang dilaksanakan baik oleh UPPS maupun program studi Desain Komunikasi Visual, diuraikan sebagaimana tabel berikut :

Tabel 2. 14
Evaluasi Capaian Kinerja Kriteria Penelitian
Pada Program Stdui Desain Komunikasi Visual

	Pada Program Stdui Desain Komunikasi Visual			
No	IKU	Analisis Keberhasilan/ Ketidakberhasilan	Akar Masalah	Tindak Lanjut
1	Peta Jalan Penelitian	Dosen sudah memiliki hasil penelitian	Peran dosen dalam kegiatan penelitian masih rendah	Merencanakan program penelitian
2	Relevansi kegiatan penelitian terhadap keilmuan program studi	Analisis isi penelitian sudah menunjukkan relevansi keilmuan	Rencana kegiatan terdokumentasi dengan baik	Akan dilakukan analisis relevansi keilmuan dalam program penelitian
3	Evaluasi kegiatan penelitian	Evaluasi sudah dilaksanakan	hasil penelitian belum sepenuhnya dipubliasikan dalam jurnal internasional	Dosen melaksanakan penelitian minimal 1 dalam satu semester
4	Kegiatan penelitian kolaborasi dosen dengan mahasiswa	Belum terwujud	Diseminasi belum dilakukan	Dirancang kegiatan diseminasi

Sumber: Data diah program studi

7. Penjaminan Mutu Penelitian

Penetapan dan pelaksanaan Lembaga Penjamin Mutu yang telah ditetapkan oleh Politeknik SSR melalui SK Direktur Nomor: 041/SK/Dir-SSR/VIII/2019, meliputi sistem penjaminan mutu pada Program Studi, standar yang diterapkan adalah terwujudnya standar penelitian, meliputi isi penelitian, ruang lingkup penelitian, pembiayaan, sarana dan prasarana penelitian, dengan demikian Program Studi mewajibkan dosen dalam melaksanakan kegiatan penelitian merujuk pada standar yang sudah ditetapkan.



8. Kepuasan Pengguna

Deskripsi tentang kepuasan pengguna hasil penelitian sampai dengan saat ini menunjukan hasil baik, namun demikian upaya untuk mewujudkan hasil penelitian dosen ke depan agar dapat diimplementasikan pada kebutuhan masyarakat luas, mulai direncanakan dalam program kerja Program Studi tahun akademik 2020-2021.

9. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

Berikut hasil evaluasi serta tindak lanjut kegiatan penelitian dosen, sebagaimana diuraikan pada tabel berikut :

Tabel 2. 15
Simpulan Hasil evaluasi serta Tindaklanjut Kriteria Penelitian pada Program Studi Desain Komunikasi Visual

Permasalahan dan Akar Masalah	Rencana Tindak Lanjut
Kegiatan penelitian yang dilakukan dosen belum ada yang dipublikasikan dalam jurnal internasional	Akan melaksanakan diseminasi penyusunan proposal penelitian baik secara mandiri maupun hibah
Kegiatan penelitian bersama mahasiswa belum ada	Akan dirancang kegiatan penelitian kolaboratif antara dosen dengan mahasiswa
Peta jalan penelitian program studi masih dalam rencana	Realisasi tahun akademik 2020-2021
Rencana Strategis Penelitian Program Studi akan disusun	Dokumen Renstra penelitian diselesaikan paling lambat tahun 2021 bulan Desember

Sumber: Data diolah Program Studi



C.8. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Latar Belakang

Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan bagian dari tridharma perguruan tinggi yang wajib dilakukan oleh dosen dan mahasiswa secara bersama-sama dalam program yang dirancang secara terjadwal, pemangku kepentingan internal yang berwenang merancang dan melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat adalah Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM), namun demikian tidak berarti dosen-dosen tetap tidak melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Untuk pertama kalinya pada semester gasal tahun akademik 2020-2021 akan dilaksanakan Program Magang yang merupakan program kerja tahunan Politeknik SSR, termasuk mahasiswa Program Studi Desain Komunikasi Visual, adapun tema yang direncanakan adalah penerapan design bagi pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang tentunya relevan dengan keilmuan program studi Desain Komunikasi Visual. Kegiatan ini tentunya melibatkan dosen sebagai pembimbing lapangan, sehingga dimungkinkan dapat dijadikan beban kerja dosen dan tentu menjadi peran dosen tersebut.

2. Kebijakan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan dosen pada Prodi mengacu pada kebijakan yang telah ditetapkan dalam Surat Keputusan Direktur Nomor: 017/SK/Dir-SSR/V/2019, tentang Kewajiban Dosen dalam melaksanakan kegiatan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat di lingkungan Politeknik SSR, termasuk bagi dosendosen Program Studi Desain Komunikasi Visual, Dalam rancangan program kerja mulai tahun akademik 2020-2021 kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada program studi Desain Komunikasi Visual adalah melaksanakan program Magang. Kegiatan ini merupakan kegiatan kolaborasi antara dosen dan mahasiswa dengan konsep mengimplementasikan pengetahuan yang dipelajari terhadap permasalahan-permasalahan masyarakat secara konkrit, misalnya menerapkan design yang menarik untuk kemasan terhadap pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) pabrik tahu atau tempe dengan desain yang menarik dan kemasan yang unik.

3. Strategi Pencapaian Kinerja

Strategi pencapain kinerja kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada program studi ini ditetapkan sebagai berikut :

- a. Kegiatan yang ditetapkan dalam rencana kerja yang terdokumentasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan terjadwal sesuai dengan rencana kerja yang telah ditetapkan;
- Memberikan stimulus dana kegiatan PkM kepada dosen dengan model stimulus hibah bersaing pada program studi Desain

Komunikasi Visual maupun yang disediakan oleh Intitusi/Politeknik SSR;

d. Kegiatan disosialisasikan kepada pemangku kepentingan internal;

4. Indikator Kinerja Utama

- a. Tercapainya standar yang ditetapkan dalam kebijakan, manual dan standar LEMBAGA PENJAMIN MUTU Politeknik SSR;
- b. Kegiatan PkM dilaksanakan secara bersama-sama antara dosen dan mahasiswa;
- c. Kegiatan PkM terfokus pada pengembangan bidang ilmu Desain Komunikasi Visual;

5. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan merupakan capaian yang ditetapkan untuk melengkapi capaian indikator kinerja utama, meliputi :

- a. Standar dilaksanakan dan terdokumentasi dengan baik;
- b. Seluruh kegiatan dievaluasi untuk mengetahui ketidaksesuaian dari rencana sebelumnya.

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Evaluasi capaian kinerja merupakan bagian terpenting dari suatu

Tabel 2. 16
Evaluasi Capaian Kinerja Kriteria Pengabdian Kepada Masyarakat
Pada Program Stdui Desain Komunikasi Visual

No	IKU	Analisis Keberhasilan/ Ketidakberhasilan	Akar Masalah	Tindak Lanjut
1	Peta Jalan PKM	Keterlibatan dosen dalam PkM sudah ada	Jumlah tempat PkM terbatas	Rancangan program dilaksanakan semester gasal 2020-2021
2	Relevansi kegiatan PkM terhadap keilmuan program studi	sudah ada analisis relevansi keilmuan terhadap keilmuan Desain Komunikasi Visual	Dokumen analisis masih sederhana	Penyusunan program PkM bagi dosen dan mahasiswa
3	Evaluasi kegiatan PkM	Evaluasi sudah dilakukan	hasil PKM belum dipublikasikan dalam jurnal	Akan dilakukan evaluasi PkM

Sumber: Data diah program studi

7. Penjaminan Mutu PKM

Sistem penjaminan mutu pengabdian kepada masyarakat merujuk pada Penetapan dan pelaksanaan Lembaga Penjamin Mutu yang telah ditetapkan oleh Politeknik SSR melalui SK Direktur Nomor: 041/SK/Dir-SSR/VIII/2019, meliputi sistem penjaminan mutu pada Program Studi,

standar yang diterapkan adalah terwujudnya standar pengabdian kepada masyarakat (PkM) meliputi isi PkM, ruang lingkup PkM, pembiayaan, sarana dan prasarana PkM, dengan demikian pelaksanaan PkM dilakukan melalui prosedur yang sudah ditetapkan.

8. Kepuasan Pengguna

Pengukuran terhadap kepuasan pengguna hasil dari kegiatan PkM pada program studi Desain Komunikasi Visual menunjukan hasil baik.

9. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

Simpulan hasil evaluasi serta tindak lanjut kegiatan pengabdian kepada masyarakat, sebagaimana diuraikan pada tabel berikut :

Tabel 2. 17
Simpulan Hasil Evaluasi serta Tindaklanjut Kriteria Pengabdian
Kepada Masyarakat Pada Program Studi Desain Komunikasi Visual

Permasalahan dan Akar Masalah	Rencana Tindak Lanjut
Dosen maupun mahasiswa belum melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat secara terprogram	Kegiatan PkM diimplementasikan pada kegiatan Magang yang akan dilaksanakan pada semester gasal tahun akademik 2020-2021
Peta jalan pengabdian kepada masyarakat program studi masih dalam rencana	Realisasi tahun akademik 2020-2021 terkoordinir
Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat Program Studi akan disusun	Dokumen Renstra pengabdian kepada masyarakat diselesaikan paling lambat bulan Desember 2021

Sumber: Data diolah Program Studi



C.9. LUARAN CAPAIAN TRIDHARMA

1. Indikator Kinerja Utama

- a) Luaran Dharma Pendidikan
 - Rata-rata IPK Lulusan Sampai dengan tahun akademik 2020-2021 (TS) Program Studi belum memiliki lulusan, sehingga rata-rata Indek Prestasi Kumulatif (IPK) tentunya belum dapat dinyatakan.

2) Capaian Prestasi Mahasiswa

Capaian prestasi mahasiwa pada bidang akademik, diluar prestasi pembelajaran sudah menunjukkan hasil yang baik, seperti juara 3 LKTIN pada tahun 2019yang diselenggarakan oleh IKOPIN dan Juara 1 Lompa LKTIN pada tahun 2020 yang diselenggarakan oleh IKOPIN. Selain itu prestasi mahasiswa pada bidang non-akademik sudah menunjukkan hasil yang baik seperti kejuaraan Hijabb Foto Contest, Keurnas Karate Shindoka dan kejuaran tournament Mobil Legend pada tahun 2020.

3) Efektivitas dan Produktivitas

Ukuran efektivitas dan produktivitas proses pembelajaran ditandai dengan berjalannya persiapan dan pelaksanaan pembelajaran, serta proses penilaian hasil belajar daat dilaksanakan dengan baik, dalam satu semester jumlah pertemuan sebanyak 16 kali termasuk 2 kali masa evaluasi yakni Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhiir Semester. Jumlah kehadiran rata-rata presensi mahasiswa rata-rata dalam satu semester 80% dari jumlah pertemuan.

4) Daya Saing Lulusan

Daya saing lulusan dipersiapkan berdasarkan capaian pembelajaran lulusan program studi Desain Komunikasi Visual, pada tahun akademik 2020-2021 program studi baru meluluskan angkatan pertama, capaian pembelajaran lulusan ini dituangkan dalam kurikulum yang ditetapkan.

5) Kinerja Lulusan

Tracer terhadap kinerja lulusan akan dilaksanakan pada tahun akademik 2021-2022, setelah lulusan dapat bekerja, kinerja ini akan dianalisis sehingga dapat dijadikan suatu ukuran pencapaian kinerja, termasuk tempat kerja dan kepuasan pengguna lulusan.

b) Luaran Dharma Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Hasil kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen maupun mahasiswa, relatif rendah, namun demikian beberapa artikel atau karya ilmiah telah dipublikasikan pada jurnal online (OJS), baik jurnal terakreditasi nasional,maupun pada jurnal internasional berputasi dan atau prosiding internasional. Kelemahan ini akan menjadi prioritas dalam penetapan program kerja tahun berikutnya.

2. Indikator Kinerja Tambahan

Beberapa indikator kinerja tambahan telah ditetapkan sebagai bagian dari pemenuhan standar mutu dari berbagai kriteria, Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI) menjadi patokan sebagai standar minimum, maka dengan demikian Indikator Kinerja Tambahan adalah standar yang melampaui sehingga upaya untuk meningkatkan mutu secara berkelanjutan dapat terlaksana.

3. Evaluasi Capaian Kinerja

Evaluasi Capaian Kinerja masing-masing kriteria telah diuraikan pada bagian sebelumnya, beberapa dokumen yang dimiliki diantaranya dokumen rencana pembelajaran semester, presensi dosen, kumpulan soal ujian, kumpulan hasil penilaian, dan dokumen lainnya yang relevan.

4. Penjaminan Mutu Luaran Capaian Tridharma

Merujuk pada Lembaga Penjamin Mutu, maka mutu luaran dari semua kegiatan yang dilaksanakan baik oleh Program Studi Desain Komunikasi Visual, berpedoman pada kebijakan, manual dan standar serta formulir-formulir yang telah ditetapkan. Untuk menjamin mutu luaran maka Program Studi meminta kepada Pusat Penjaminan Mutu Politeknik SSR untuk melakukan Audit Mutu dimana jika ditemukan ketidaksesuaian kegiatan maka segera ditindaklanjuti.

5. Kepuasan Pengguna

Sampai dengan tahun akademik 2019-2020 (TS), kepuasan pengguna masih sebatas pada kepuasan pengguna internal yakni dosen dan mahasiswa terhadap layanan yang dilakukan Program Studi meliputi layanan pembelajaran, layanan bimbingan, layanan kegiatan mahasiswa, layanan konseling atau bimbingan akademik, kesejahteraan mahasiswa termasuk layanan beasiswa. Dengan menyebarkan kueisoner kepuasan.

6. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

Simpulan hasil evaluasi dan tindaklanjut dari kriteria yang di analisis dan diuraikan pada bagian sebelumnya diuraikan sebagaimana tabel berikut:



Tabel 2. 18 Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut Laporan Evaluasi Diri Program Studi Desain Komunikasi Visual

Permasalahan dan Akar Masalah	Rencana Tindak Lanjut		
Prestasi Akademik Lulusan belum dapat dianalisis karena belum ada lulusan	Mewujudkan penetapan capaian pembelajaran lulusan		
Proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan rencana pembelajaran	Melakukan analisa terhadap hasil pembelajaran		
Efektivitas dan produktivitas dharma pendidikan	Mengadakan peningkatan dan produktivitas dharma pendidikan		
Peran dosen dalam pelaksanaan penelitian dan PkM belum maksimal	Mengadakan peningkatan dan produktivitas penelitian dan PKM		

Sumber: Data diolah Program Studi



D. ANALISIS DAN PENETAPAN PROGRAM PENGEMBANGAN UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI DAN PROGRAM STUDI

1. Analisis Capaian Kinerja

Analisis Capaian Kinerja UPPS dan Program Studi ditetapkan berdasarkan analisis yang telah dilakukan meliputi :

a) Aspek Kelengkapan

Dalam melakukan analisis capaian kinerja UPPS dan Program Studi, menggunakan informasi dan data kuantitatif yang termuat dalam Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PD-DIKTI) dan data-data yang dimiliki UPPS dan Program Studi, kelengkapan dalam menganalisa capaian kinerja meliputi aspek-aspek sebagai berikut :

1) Kriteria VMTS

Dalam perumusan VMTS UPPS dan Program studi membentuk Tim Perumus yang ditetapkan dalam Keputusan Direktur Nomor: Nomor: 012/SK/Dir-SSR/III/2018, yang bekerja secara terstruktur sesuai dengan wewenangnya. Dokumen-dokumen yang dimiliki UPPS dan Program Studi Desain Komunikasi Visual terdiri dari SK Tim Perumusan VMTS, Surat Undangan Rapat Perumusan, Notulen Rapat Pembahasan VMTS, naskah VMTS, naskah strategi Sosialisasi, penyempurnaan rumusan VMTS, serta penetapan VMTS UPPS dan Program Studi yang ditetapkan Direktur Nomor: 016/SK/Dir-SSR/V/2018, dengan demikian kelengkapan secara adminstrasi kriteria VMTS telah terpenuhi kelengkapannya. Hasil analisis kriteria VMTS ditandai dengan adanya naskah VMTS yang dihasilkan UPPS dan Program Studi beserta Tim Perumus, dan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, sedangkan pemahaman VMTS sudah mencapai hasil yang optimal.

2) Kriteria Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

Dasar penyelenggaraan Program Studi adalah SK Menristekdikti Nomor: 703/KPT/I/2019, sedangkan kepemimpinan UPPS dan Program Studi ditetapkan dalam Surat Keputusan Direktur No. Nomor: 018/SK/Dir-SSR/V/2019, tentang Pengangkatan Pejabat Struktural di lingkungan Politeknik SSR. Kelengkapan dokumen yang dirujuk dan dimiliki UPPS dan Program Studi terdiri dari Kebijakan, Manual dan Standar LEMBAGA PENJAMIN MUTU, Struktur dan Tata Kerja Organisasi yang mengatur Uraian Tugas Pokok dan Fungsi, Mekanisme Pengangkatan Pimpinan Program Studi. Sedangkan pada aspek kerja sama dokumen yang dimiliki UPPS dan Program Studi terdiri dari beberapa naskah MoU yang sudah dapat direalisasikan pada kegiatan.



3) Kriteria Mahasiswa

Prosedur dan mekanisme rekrutmen calon mahasiswa dituangkan dalam Pedoman Penerimaan Calon Mahasiswa berdasarkan Surat keputusan Direktur Nomor: 050.A/SK/Dir-SSR/VIII/2019, kelengkapan informasi dalam pedoman tersebut mengatur tata cara pendaftaran, seleksi, dan penetapan kelulusan, termasuk kebijakan penetapan daya tampung, pendaftaran ulang. Pedoman tersebut juga mengacu pada Lembaga Penjamin Mutu yang diberlakukan di lingkungan Politeknik SSR. Sedangkan dokumendokumen yang dimiliki selain Pedoman Penerimaan Mahasiswa. Dokumen-dokumen mulai dari Promosi dan Publikasi, Daftar Pendaftar Mahasiswa, biodata calon mahasiswa, dan kelengkapan lainnya terpenuhi dan disimpan dan dapat diakses.

4) Kriteria Sumber Daya Manusia

Mekanisme dan prosedur rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan yang memuat rinci kualifikasi, kompetensi, beban kerja dosen, proporsi penetapan dosen tetap dengan dosen tidak tetap, pengelolaannya ditetapkan dalam Surat Keputusan Ketua Yayasan Nomor: 014/YRTI/V/2019, pedoman ini dirujuk dalam menetapkan kebutuhan dosen tetap dan tenaga kependidikan, pembinaan dosen dilakukan UPPS dan Program Studi termasuk dalam memberikan beban tugas mengajar setiap semester, dokumen-dokumen yang dimiliki sampai dengan saat ini adalah Peraturan Kepegawaian, Dokumen Sistem Penjaminan Mutu yang mengatur kegiatan dan peran dosen, tenaga kependidikan dan pegawai.

5) Kriteria Keuangan, Sarana dan Prasarana

Ukuran capaian kinerja kriteria keuangan, sarana dan prasarana, adalah efektivitas dan efisiensi penggunaan dana bagi kegiatan operasional, pengembangan sarana dan prasarana penggunaan dana lainnya terkait dengan penyelenggaraan tridarma, informasi yang dibutuhkan dalam menganalis capaian kinerja kriteria ini, diantaranya Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) yang disampaikan oleh UPPS dan Program Studi, realisasi anggaran dikelola oleh Bagian Keuangan dimana Laporan Keuangan tahunan diperiksa oleh Satuan Pengawas Internal. Mekanisme penggunaan dana diatur dalam sistem dan prosedur dan disimpan dalam dokumen laporan internal dan dipublikasikan secara terbatas.

6) Kriteria Pendidikan

Kelengkapan data dan informasi yang dibutuhkan untuk melakukan analisa capaian kinerja kriteria ini, meliputi dokumen kurikulum, silabi dan Rencana Pembelajaran Semester (RPS), yang didalamnya termuat informasi capaian pembelajaran lulusan dan capaian pembelajaran mata kuliah, dokumen penilaian hasil pembelajaran, naskah soal, dokumen mekanisme dan prosedur pembelajaran, mekanisme prosedur ujian semester, instrumen kepuasan dosen dan mahasiswa, prsensi dosen dan mahasiswa, dokumen Berita Acara Perkuliahan, termasuk pedoman akademik, kesemua data.

7) Kriteria Penelitian

Data dan informasi yang digunakan untuk melakukan analisis kriteria Penelitian diperoleh dari Lembaga Peneltiian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, meliputi data-data dosen yang melaksanakan penelitian, mempublikasikan karya ilmiahnya, dosen yang memperoleh hibah dari instansi dalam negeri, data peta jalan penelitian dosen, semua data dan informasi tersimpan pada laman simlitabmas.ristekdikti.go.id.

8) Kriteria Pengabdian Kepada Masyarakat Pada dasarnya data dan informasi untuk menganalisis kriteria Pengabdian Kepada Masyarakat terpusat pada laman simlitabmas.ristekdikti.go.id .

9) Kriteria Luaran dan Capaian Tridharma Kelengkapan data dan informasi untuk menganalisa kinerja Kriteria luaran dan capaian tridharma, terdapat pada data dan informasi yang dimiliki oleh pemangku kepentingan internal, dan pihak eksternal seperti kebutuhan data akademik dan nonakademik.

b) Aspek Keluasan

Keluasan dalam penyusunan LED ini mulai dari menganalisa kriteria 1 yakni Viisi, Misi, Tujuan dan Sasaran dimana dokumen ini telah dimiliki UPPS dan Program Studi, sampai dengan kriteria 9 kriteria luaran dan capaian tridharma, meliputi :

1) Kriteria VMTS

Makna yang terkandung dalam naskah VMTS cukup luas, namun tidak menghilangkan makna spesifiknya, keluasan diartikan terhadap ruang lingkup VMTS secara realistik dapat dipahami dan futuristik, memiliki kurun waktu pencapaian, disosialisasikan, dan terdapat hasil analisis capaian pemahaman pemangku kepentingan internal. Dokumen perumusan dan penetapan VMTS memiliki keluasan terhadap perwujudan pengelolaan Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama.

2) Kriteria Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

Mekanisme dan prosedur pengelolaan dengan menganut prinsip good governance yakni akuntabilitas, kredibilitas, transparansi, bertanggung jawab, dan berkeadilan dalah hasil analisis capaian kinerja tata pamong, dan tata kelola serta kerjasama yang dijalankan UPPS dan Program Studi, manfaat terhadap program studi secara khusus, adalah manfaat terhadap bidang ilmu, yang tertuang dalam praktek layanan baik kepada dosen dan mahasiswa maupun pada pihak lainnya, analisis capaian kinerja ini gayut terhadap aspek kelengkapan. Aspek keluasan Tata pamong, tata pamong, dan kerjasama, termasuk dalam analisa kepemimpinan operasional dan kepemimpinan publik, tertuang dalam dokumen Kebijakan, Manual dan Standar Penjaminan Mutu, dokumen-dokumen Peraturan Kepegawaian, SOTK, Uraian Pekerjaan (tugas pokok dan fungsi) mekanisme pengambilan keputusan.

3) Kriteria Mahasiswa

Pedoman Penerimaan Mahasiswa Baru, merupakan dokumen yang digunakan oleh Bagian Promosi dan Publikasi, isi pedoman mengatur tatacara pendaftaran, seleksi, sampai dengan penetapan calon mahasiswa diterima, pedoman ini gayut dengan aspek kelengkapan dalam analisis ini.

4) Kriteria Sumber Daya Manusia

Keluasan Peraturan Kepegawaian tidak hanya mengatur pegawai saja, namun lebih luas lagi yakni mengatur dosen dan tenaga kependidikann, dalam melaksanakan tugas sehari-hari.

5) Kriteria Keuangan, Sarana dan Prasarana

Kebijakan pendanaan keuangan dalam proses pembelajaran dan dalam pelaksanaan kegiatan operasional diatur dan ditetapkan alam peraturan Direktur Nomor: 023/SK/Dir-SSR/V/2019 tentang Pedoman, Penyusunan, Penggunaan, Pelaksanaan, dan Pengendalian Anggaran Pendapatan dan Belanja di Lingkungan Politeknik SSR. Dokumen ini mengatur beban biaya oprasional, gaji, honor pegawai dan dosen, alokasi untk pengembangan sarana dan prasarana dan penggunaan dana lainnya.

6) Kriteria Pendidikan

Aspek keluasan data dan informasi kriteria Pendidikan cukup meliputi diantaranya data mahasiswa, capaian pembelajaran mata kuliah, prestasi akademik, isi kurikulum, kedalaman, tujuan, capaian pembelajaran lulusan, semuanya termuat dalam dokumen Panduan Akademik.

7) Kriteria Penelitian

Pada kriteria penelitian, isi, proses penelitian, sarana penelitian, peneliti, diuraikan dalam pedoman pengelolaan kegiatan penelitian baik yang dilakukan dosen dan mahasiswa dengan pendanaan mandiri maupun hibah Dikti.

8) Kriteria Pengabdian Kepada Masyarakat Data dan informasi yang tersaji dalam pengelolaan pengabdaian kepada masyarakat terdokumentasi dalam Panduan kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan dosen dalam menghasikan karya ilmiah pengabdian kepada masyarakat.

9) Kriteria Luaran dan Capaian Tridharma Keluasan informasi yang digunakan untuk menganalisa semua kriteria menghasilkan luaran dan capaian tridharma, namun demikian beberapa informasi kriteria belum lengkap seperti kriteri mahasiswa pada informasi lulusan.

c) Aspek Kedalaman

1) Kriteria VMTS

Kedalaman VMTS yang ditetapkan UPPS dan Program Studi memadai, sehingga dapat dipahami olenh pemangku kepentingan, walaupun hasil pemahaman masih terbatas, aspek yang menunjang dalam menganalisa kedalam VMTS adalah keterlibatan pemangku kepentingan internal dan eksternal (calon pengguna lulusan), kedalam kriteria ini dianalisis secara periodik dalam lima tahun sekali.

2) Kriteria Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama Naskah tata pamong, Tata kelola, dan kerjsama menganut layanan yang kredibel, akuntabel, transparan, bertanggung jawab dan berkeadilan, adalah fakta kedalaman dari kriteria ini. Kebijakan sistem penjaminan mutu, manual dan standar yang dirujuk merupakan landasan dalam melaksanakan akuntabilitas

3) Kriteria Mahasiswa

layanan.

Kedalaman informasi dan data dalam melakukan analisa terhadap aspek-aspek kriteria mahasiswa, kriteria sumber daya manusia, kriteria keuangan, kriteria pendidikan, kriteri penelitian dan kriteria pengabdian kepada masyarakat dalam menghasilkan kriteria luaran dan capaian tridharma, sangat diperlukan begitupun terhadap Aspek ketepanan serta ketajaman dalam melakukan analisis masing-masing kriteria dengan baik.

Aspek yang sangat penting dalam melakukan analisis setiap kriteria adalah ketajaman baik menggunakan data maupun dalam

menginterpretasikannya, sehingga hasil analisis benar-benar dapat digunakan dalam analisis SWOT berikutnya:

2. Analisis SWOT

Berdasarkan analisis capaian kinerja yang telah dilakukan dan telah dijelaskan maka langkah berikutnya adalah membuat analisa SWOT setiap kriteria sebagai berikut:

Kriteria 1. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

Internal		
Eksternal	Strengths (S)	Weakness (W)
Opportunities (O)	SO Menyempurnakan naskah VMTS agar lebih dipahami	WO Meningkatkan sosialisasi pemahaman pada pemangku kepentingan internal
Treaths (T)	ST Melakukan evaluasi terhadap naskah VMTS dan menyusunnyakembali	WT Mengadakan pembinaan terhadap pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan pegawai)

Kriteria 2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

. t			
Internal Eksternal	Strengths (S)	Weakness (W)	
Opportunities (O)	SO Meningkatkan kemampuan manajemen organi sasi UPPS dan PS	WO Meningkatkan layanan pembelajaran yang memenuhi standar SN DIKTI	
Treaths (T)	ST Meningkatkan kerjasama industri dan dunia usaha	WT Mengupayakan peningkatan pembinaan SDM pemangku kepentingan internal	



Internal			
Eksternal	Strengths (S)	Weakness (W)	
	SO	WO	
	Meningkatkan kriteria	Membangun fasilitas pembelajaran	
Opportunities (O)	penilaian penerimaan mahasiswa		
Treaths (T)	ST	WT	
	Mengupayakan	Melakukan bimbingan karir	
	keikutsertaan mahasiswa	dan prestasi kegiatan	
	dalam Pekan Karya Ilmiah	mahasiswa	

Kriteria 4. Sumber Daya Manusia

Internal		
Eksternal	Strengths (S)	Weakness (W)
	SO	WO
	Membuat usulan JAD bagi	Melakukan kegiatan
Opportunities (O)	dosen tetap	pelatihan penelitian dan
		PkM
Treaths (T)	ST	WT
	Melengkapi dosen tetap	Meningkatkan kualifikasi
	agar sesuai rasio dosen	dosen tetap melalui studi
	dan mahasiswa	lanjut

Kriteria 5. Keuangan, Sarana dan Prasarana

Internal		
Eksternal	Strengths (S)	Weakness (W)
	SO	WO
	Membangun SIM keuangan	Membangun sistem sarana
Opportunities (O)	dan penganggaran dana operasional	dan prasarana terintegrasi
Treaths (T)	ST	WT
	Menetapkan Rencana	Membuat Laporan Keuangan
	Kerja dan Anggaran	yang akuntabel
	secara maksimal	



Internal			
Eksternal	Strengths (S)	Weakness (W)	
Opportunities (O)	SO Mengupayakan evaluasi kurikulum setiap semester	WO Melakukan upaya pelati- han Pekerti dan AA	
Treaths (T) ST Merencanakan kegiatan seminar keilmuan		WT Merencanakan kegiatan konseling dan bimbingan karir	

Kriteria 7. Penelitian

Internal			
Eksternal	Strengths (S)	Weakness (W)	
Opportunities (O)	SO Mewajibkan dosen melakukan penelitian lebih aktif	WO Mewajibkan dosen mempublikasikan karya ilmiah pada jurnal terakreditasi	
Treaths (T)	ST Meningkatkan kuantitas penelitian dosen sesuai dengan bidang ilmunya	WT Mengusulkan dana penelitian secara mandiri	

Kriteria 8. Pengabdian Kepada Masyarakat

Internal Eksternal Strengths (S)		Weakness (W)	
Opportunities (O) Treaths (T)	SO Mewajibkan kegiatan PkM dosen secara maksimal ST Melakukan kolaborasi PkM dosen dan mahasiswa	WO Mengadakan pelatihan penulisan PkM dosen WT Mengusulkan dana PkM secara mandiri	

Kriteria 9. Luaran Tridharma

Internal			
Eksternal	Strengths (S)	Weakness (W)	
Opportunities (O)	SO Memperbaiki capaian dharma pendidikan melalui penguatan manajemen pengelolaan perguruan tinggi	WO Menjalankan aspek-aspek kredibel, akuntabel, transparan, bertanggung jawab dan adil	



Treaths (T)	ST	WT	
	Mengembangkan upaya	Membuat rencana prioritas	
	upaya untuk menguatkan	peningkatan kapasitas	
	kapasitas manajemen	manajemen pengelolaan.	

3. Strategi Pengembangan

Strategi pengembangan UPPS dan Program Studi direncanakan untuk mempertahankan keberlangsungan pengelolaan program studi Desain Komunikasi Visual untuk masa yang akan datang, dalam analisis kurun waktu pengembangan ditetapkan untuk jangka pendek yakni selama 2 (dua) tahun, dalam penetapan strategi pengembangan ini dilakukan berdasarkan prioritas kegiatan/program yang dianggap penting, strategi pengembangan dilakukan melalui:

- Menyempurnakan naskah VMTS agar lebih mudah dipahami oleh pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan pegawai), termasuk meningkatkan sosialisasi, melakukan evaluasi, dan melakukan pembinaan dosen, tenaga kependidikan dan pegawai;
- 2) Meningkatkan kemampuan manajemen pengelolaan UPPS dan Program Studi serta perguruan tinggi, melaksanakan pengelolaan dengan menerapkan prinsip akuntabilitas, kredibilitas, transparansi, bertanggung jawab dan berkeadilan, meningkatkan kerjasama industri dan dunia usaha, dan meningkatkan pembinaan SDM pemangku kepentingan internal;
- Memperbaiki kriteria penerimaan mahasiswa, mengupayakan keikutsertaan mahasiswa dalam Pekan Karya Ilmiah Mahasiswa Nasional dan melakukan pembinaan karir, dan meningkatkan prestasi mahasiswa;
- 4) Mengupayakan usulan JAD dosen, melakukan pelatihan Pekerti dan AA, merekrut dosen agar memenuhi rasio, dan meningkatkan kualifikasi dosen tetap melalui studi lanjut;
- 5) Membangun SIM Keuangan, Sarana dan Prasarana, menetapkan Rencana Kerja dan Anggaran dan membuat Laporan Keuangan yang akuntabel, kredibel, transparan, bertanggung jawab dan berkeadilan;
- 6) Mengupayakan evaluasi kurikulum setiap semester, melakukan upaya pelatihan Pekerti dan AA, merencanakan kegiatan seminar keilmuan dan merencanakan kegiatan konseling dan bimbingan karir;
- 7) Mewajibkan dosen melakukan penelitian, mewajibkan dosen mempublikasikan karya ilmiah pada jurnal terakreditasi, meningkatkan kuantitas penelitian dosen dan mengusulkan dana penelitian secara mandiri;
- 8) Mewajibkan dosen melakukan PkM, mengadakan pelatihan penulisan PkM, melakukan kolaborasi kegiatan PkM bersama mahasiswa, mengusulkan dana PkM secara mandiri;
- 9) Memperbaiki capaian tridharma melalui penguatan manajemen pengelolaan perguruan tinggi, mewujudkan pelaksanaan prinsip-prinsip akuntabilitas, kredibilitas, transparan, bertanggung jawab dan

berkeadilan, serta membuat rencana prioritas peningkatan kapasitas manajemen perguruan tinggi;

Strategi pengembangan yang didasarkan pada hasil analisis SWOT selanjutnya ditentukan capaian yang diharapkan sebagaimana tabel berikut :

Tabel 2. 19 Strategi Pengembangan Program Studi Desain Komunikasi Visual

	VISUAI			
No.	Strategi Pengembangan	Capaian yang diharapkan	Tahun Pencapaian	
01	Menyempurnakan naskah VMTS agar lebih dipahami, melakkan evaluasi naskah VMTS, meningkatkan sosialisasipemahaman dan mengadakan pembinaan pemangku kepentingan internal	Semua pemangku kepentinganmemahami VMTS UPPS dan Program Studi	2021	
02	Meningkatkan kemampuan manajemen organisasi UPPS dan PS, meingkatkan kerjasama, meningkatkan layanan pembelajaran dan mengupayakan pembinaan SDM pemangku kepentingan internal.	Terwujudnya pengelolaan berdasarkan standar LEMBAGA PENJAMIN MUTU yang ditetapkan, dan diharapkan melampaui	2021-2022	
03	Memperbaiki kriteria penilaian penerimaan mhs baru, Mengupayakan keikutsertaan mahasiswa dalam PIM- NAS, meningkatkan layanan pembelajaran dan membentuk layanan bimbingan karir	 Keketatan penerimaan mahasiswa; Mahasiswa berprestasi akademik dan non- akademik; Layanan pembelajaran optimal; Terdapat pusat karir 	2021-2022	
04	Membuat usulan JAD, menambah jumlah dosen, merencanakan pelatihan penelitian dan PkM dan meningkatkan kualifikasi dosen melalui studi lanjut	 Jumlah dosen yang memiliki JAD bertambah; Mampu melakukan penelitian dan PkM; Kualifikasi dosen bertambah 	2021-2022	
05	Membangun SIM Keuangan, Sarana dan Prasarana, merencanalan RKA dan menyusun laporan keuangan	 Memiliki sistem terintegrasi Laporan penggunaan dana yang akuntabel dan kredibel 	2021-2022	
06	Mengupayakan evaluasi kurikulum mengadakan kegiatan keilmuan, melakukan pelatiha Pekerti dan AA merencanakan unit konseling	 Strutur kurikulum selalu up to date; Persiapan pembelajaran menjadi baik; Memiliki pusat konseling sekaligus pusat karir 	2021-2022	



07	Mewajibkan dosen melakukan penelitian, mewajibkan dosen mempubli- kasikan karya ilmiah, meningkatkan jumlah hasil penelitian dosen dan mahasiswa, mengusulkan dana penelitian mandiri	 Hasil PkM dosen meningkat; Jumlah Publikasi PkM dosen meningkat; Jumlah publikasi dosen dan mahasiswa meningkat 	2021-2022
08	Mewajibkan dosen melakukan PkM , mewajibkan dosen mempublikasikan karya ilmiah, hasil PkM meningkatkan jumlah hasil PkM dosen dan mahasis- wa, mengusulkan dana PkM mandiri	 Hasil PkM dosen meningkat; Jumlah Publikasi PkM dosen meningkat; Jumlah publikasi dosen dan mahasiswa meningkat 	2021-2022
09	Memperbaiki hasil capaian kinerja tridharma melalui peningkatan manajemen organisasi PT, mengembangkan upaya untuk meningkatkan kapasitas pengelolaan PT, menerapkan aspek kredibel, akuntabel, transparan, bertanggung jawab dan berkeadilan	 Hasil dharma pendidikan sesuai VMTS; Suasana akademik tercapai Capaian pembelajaran lulusan tercapai Lulusan memiliki Kompetensi umum dan khusus 	2021-2022

4. Program Keberlanjutan

Agar strategi pengembangan dapat dilaksanakan dengan baik, maka perlu menetapkan Program keberlanjutan dimana UPPS dan Program Studi menjamin ketersediaan sumber daya pengelola baik sumber daya manusaia maupun sumber daya keuangan dan lainnya, program keberlanjutan dimaksud adalah mekanisme dan prosedur pelaksanaan pengembangan yang dilaksanakan dengan menganut prinsip-prinsip akuntabilitas, kredibilitas, transparansi, bertanggung jawab dan berkeadilan, serta melaksanakan pengembangan dengan mengacu pada kebijakan Lembaga Penjamin Mutu, Manual LEMBAGA PENJAMIN MUTU dan Standar LEMBAGA PENJAMIN MUTU yang ditetapkan Politeknik SSR, dengan demikian program keberlanjutan adalah program yang menjamin program-program yang telah ditetapkan dapat terwujud.



BAB III. PENUTUP

Laporan Evaluasi Diri (LED) ini merupakan representasi dari kegiatan program studi Desain Komunikasi Visual sejak tahun 2018 sampai dengan tahun 2020, secara ringkas dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Program yang telah dilaksanakan;
 - Kriteria 1 VMTS telah dirumuskan dan ditetapkan serta telah dirujuk untuk berbagai kegiatan seperti penyusunan kurikulum, penentuan capaian pembelajaran, dan sebagainya;
 - Kriteria 2 Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama, telah diimplementasikan seperti dalam pemilihan pimpinan program studi, kepemimpinan operasional dan kepemimpinan publik, semua kerjasama dapat dilaksanakan;
 - 3. Kriteria 3 Mahasiswa, mekanisme dan prosedur penerimaan mahasiswa baru, beberapa layanan kemahasiswaan seperti pembimbing akademik,
 - 4. Kriteria 4 Sumber Daya Manusia, jumlah minimal dosen terpenuhi, beberapa dokumen telah menjadi rujukan seperti pedoman kepegawaian, dan rencana pembelajaran;
 - 5. Kriteria 5 Keuangan, Sarana dan Prasarana, kegiatan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA), penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran,
 - 6. Kriteria 6 Pendidikan, Penetapan kurikulum, penyusunan capaian pembelajaran lulusan,
 - 7. Kriteria 7 Penelitian, kegiatan merancang program penelitian;
 - 8. Kriteria 8 Pengabdian Kepada masyarakat, kegiatan merancang program PkM;
 - 9. Kriteria 9 Capaian Luaran Tridharma,
- b. Program yang belum berhasil dilaksanakan
 Beberapa program yang belum berhasil dilaksanakan, diantaranya adalah program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, kegiatan yang mendukung terwujudnya suasana akademik yang kondusif,
- c. Masalah utama yang menghambat pelaksanaan program Masalah yang menghambat pelaksanaan program tidak dapat terlaksana adalah berkaittan dengan aspek pendanaan, dan kemampuan sumber daya manusaia diantaranya peran dosen

- d. Rencana perbaikan dan pengembangan yang akan dilakukan Rencana perbaikan dan pengembangan yang akan dilakukan terkait dengan program yang belum dapat dilaksanakan menjadi prioritas untuk dilaksanakan, dengan tahapan kegiatan sebagai berikut:
 - 1) Menetukan latar belakang
 - 2) Menetapkan Kebijakan
 - 3) Membuat Strategi Pencapaian Kinerja
 - 4) Menentukan Indikator Kinerja Utama
 - 5) Menentukan Indikator Kinerja Tambahan
 - 6) Melakukan Evaluasi Capaian Kinerja
 - 7) Menentukan Penjaminan Mutu
 - 8) Menganalisis Kepuasan Pengguna
 - 9) Menyimpulkan hasil evaluasi serta tindaklanjut

Demikian Laporan Evaluasi Diri (LED) Program Studi ini dibuat dalam rangka usulan akreditasi Program Studi Desain Komunikasi Visual Politeknik SSR.